

**PERAN KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI SAYUR-MAYUR DI DESA ERAN BATU KAB.ENREKANG
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**Oleh:
AHMAD SALEH
NIM: 12.2200.070**

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE**

2016

**PERAN KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI SAYUR-MAYUR DI DESA ERAN BATU KAB.ENREKANG
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**



**Oleh:
AHMAD SALEH
NIM: 12.2200.070**

Skripsi Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syariah (S.Sy.)
pada Program Studi Muamalah Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam
Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE
2016**

**PERAN KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PEMBERDAYAAN
PETANI SAYUR-MAYUR DI DESA ERAN BATU KAB.ENREKANG
(ANALISIS EKONOMI ISLAM)**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk mencapai
Gelar Sarjana Syariah (S.H)**

**Program Studi
Muamalah (Ekonomi Islam)**

Disusun dan diajukan oleh

**AHMAD SALEH
NIM: 12.2200.070**

Kepada

**PROGRAM STUDI MUAMALAH
JURUSAN SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN)
PAREPARE
2016**

SKRIPSI

PERAN KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PEMBERDAYAAN PETANI SAYUR-MAYUR DI DESA ERAN BATU KAB.ENREKANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)

Disusun dan diajukan oleh

AHMAD SALEH

NIM.12.2200.070

telah dipertahankan di depan panitia ujian munaqasyah
pada tanggal 26 September 2016 dan
dinyatakan telah memenuhi syarat

Mengesahkan

Dosen Pembimbing

Pembimbing Utama : Abdul. Hamid, S.E.,M.M

NIP : 19720929 200801 1 012

Pembimbing Pendamping : Syahriyah Semaun, S.E.,M.M

NIP : 19711111 199803 2 003

(.....)

(.....)



STAIN Parepare

Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam

(Signature)

Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si
NIP. 19640427 198703 1 002

Budiman, S.Ag., M.HI.
NIP. 19730627 200312 1 004

PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)

Nama Mahasiswa : Ahmad Saleh

Nomor Induk Mahasiswa : 12.2200.070

Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam

Program Studi : Muamalah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK.Ketua STAIN Parepare
No. Sti.19/PP.00.9/1110/2016

Tanggal Kelulusan : 28 September 2016

Disahkan Oleh Komisi Penguji

Abdul Hamid S.E.,M.M	Ketua	(.....)
Syahriyah Semaun, S.E.,M.M	Sekretaris	(.....)
Drs. Moh. Yasin Soumena, M.Pd	Anggota	(.....)
Damirah, S.E, M.M	Anggota	(.....)

Mengetahui:



KATA PENGANTAR

Puji syukur yang tidak terhingga penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, Dzat yang mengajari dan membekali manusia dan perantaraan Qalam. Shalawat dan salam penulis kirimkan kepada sayyidina Muhammad saw. Nabi yang menjadi panutan bagi kita semua. Skripsi ini penulis susun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar “Sarjana Syariah pada jurusan Syariah dan Ekonomi Islam” Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Parepare. Selanjutnya, penulis juga mengucapkan terima kasih kepada :

Penulis menghaturkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orang tua penulis, Ayahanda Sahali dan Ibunda Wasia, yang telah memberi semangat, cinta, kasih sayang dan perhatian yang tiada henti-hentinya serta do'a tulusnya sehingga penulis bisa sampai ke tahap yang sekarang.

Penulis telah menerima banyak bimbingan dan bantuan dari Bapak Abdul. Hamid, S.E.,MM dan Ibu Syahriah S.E.,MM. selaku pembimbing I dan pembimbing II, atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, penulis ucapkan terima kasih.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan, menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Sultra Rustan, M.Si sebagai Ketua STAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di STAIN Parepare.
2. Bapak Budiman, S.Ag.,M.HI sebagai Ketua Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam atas pengabdianya telah menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Ibu Rusnaena, M. Ag. selaku Penanggung Jawab Program Studi Hukum Ekonomi Islam/ Muamalah.

4. Bapak dan Ibu dosen seluruh program studi yang telah meluangkan waktu mereka dalam mendidik penulis selama kuliah di STAIN Parepare.
5. Parmila yang senantiasa menemani dalam pencarian referensi, memberikan motivasi, dukungan serta bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Mutmainnah yang tiada hentinya-hentinya memberikan semangat dalam pengerjaan skripsi ini.
7. Para sahabat seperjuangan yang meluangkan waktu menemani dan membantu penulis dalam mencari referensi.

Penulis tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun materil hingga tulisan ini dapat diselesaikan. Semoga Allah swt,. Berkenan menilai segala kebajikan sebagai amal jariah dan memberikan rahmat dan pahala-Nya.

Akhirnya penulis menyampaikan kiranya pembaca berkenan memberikan saran konstruktif demi kesempurnaan skripsi ini.

Parepare, 19 September 2016

Penulis

AHMAD SALEH

NIM. 12.2200.0

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ahmad saleh
NIM : 12.2200.070
Tempat/Tgl. Lahir : Landoke, 30 Juli 1994
Program Studi : Muamalah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kabupaten Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibuat oleh orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 6 September 2016
Penulis

AHMAD SALEH
NIM. 12.2200.070

ABSTRAK

AHMAD SALEH., *Peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)* (dibimbing oleh Bapak Abdul. Hamid dan ibu Syahriyah Semaun)

Sebagian besar masyarakat Indonesia mempunyai mata pencaharian di sektor pertanian. Tak terkecuali masyarakat di Desa Eran Batu, baik yang bergabung didalam kelompok tani maupun yang tidak. Untuk itu perlu diadakan penelitian tentang peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur. Bagaimana peran kelompok tani menurut Ekonomi Islam sebagai wadah untuk pemberdayaan petani.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif, adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Intinya, penelitian ini berupaya menggambarkan kondisi faktual yang diperoleh dari hasil pengolahan data secara kualitatif melalui observasi peneliti terhadap masyarakat di Desa Eran batu Kab. Enrekang.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kabupaten Enrekang diantaranya: 1) penyuluhan pertanian yang berfungsi untuk memberikan pengetahuan bagi masyarakat petani tentang cara bercocok tanam dengan baik. Bantuan langsung tunai dari pemerintah seperti bantuan hibah yang diterima langsung oleh anggota kelompok tani suka maju sebanyak 100 juta yang langsung masuk kedalam rekening kelompok tani, dan juga bantuan-bantuan seperti bibit, pupuk, pembasmi hama (racun). 2) pendapatan usaha tani di desa Eran batu setiap panennya berubah-ubah karena harga barang yang selalu naik turun, namun karena didalam kelompok tani suka maju petani banyak mendapatkan bantuan-bantuan dari pemerintah sehingga tingkat pendapatan yang dihasilkan para petani meningkat jika dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh sebelum bergabung dalam kelompok tani suka maju ini. Dalam hal ini pemerintah banyak memberikan solusi dan hal-hal pengalaman tentang pemeliharaan dan peningkatan dalam kualitas hasil pertaniannya. Dimana di dalam ekonomi islam perilaku keadilan sudah diterapkan dalam kelompok tani ini seperti halnya dalam pembagian bantuan-bantuan yang adil kepada semua anggota kelompok tani

Key Word: Peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Desa Eran Batu kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGAJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI PENGUJI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	7
2.2 Tinjauan Teoritis.....	9
2.2.1 Masyarakat Petani	9
2.2.2 Teori Peran	12
2.2.3 Teori Produktivitas.....	13
2.2.4 Teori pendapatan.....	20
2.2.5 Teori Ekonomi Islam.....	25
2.2.6 Bisnis Islam.....	29

2.3 Tinjauan Konseptual.....	30
2.4 Bagan Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian	33
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
3.3 Fokus Penelitian	35
3.4 Jenis dan Sumber Data	35
3.5 Teknik Pengumpulan Data	36
3.6 Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
4.2 Upaya Kelompok Tani Suka Maju Dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Sayur-Mayur.....	41
4.3 Pendapatan usaha tani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang...	53
4.4 Tinjauan Ekonomi Islam.....	56
BAB V PENUTUP	
5.1 Kesimpulan.....	58
5.2 Saran.....	59
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

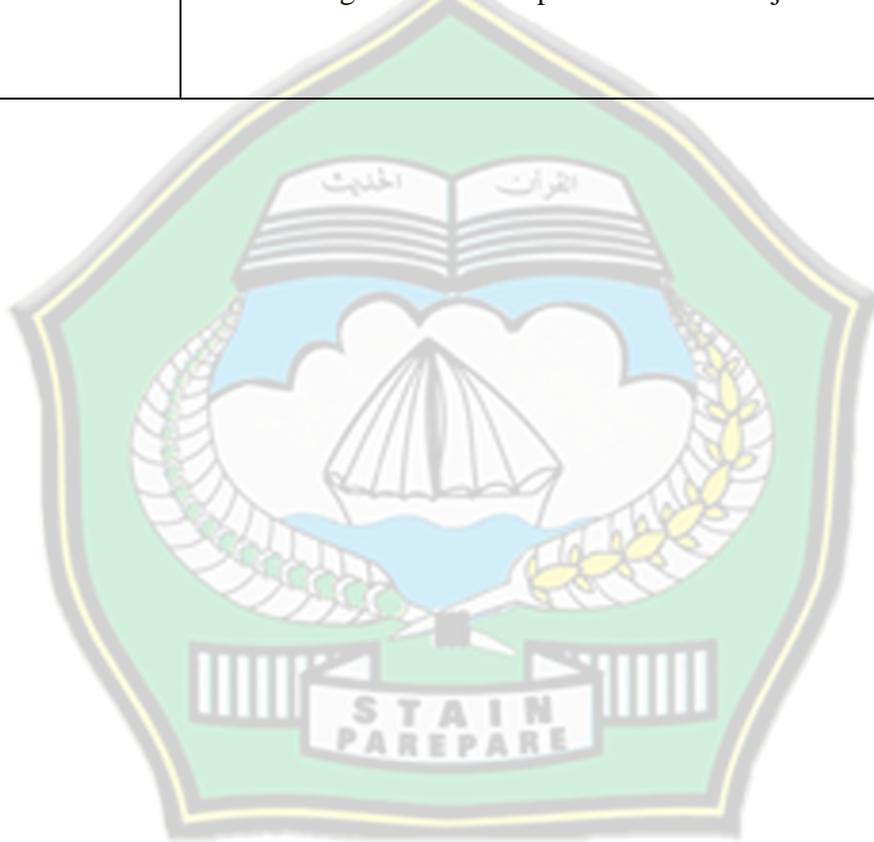
DAFTAR TABEL

No. tabel	Judul table	Halaman
Tabel 4.1	Data Statistik tahun 2015/2016 Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Buntu Batu	43



DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
Gambar 2.1	Bagan Kerangka Pikir	32
Gambar 4.1	Peta Wilayah Kecamatan Buntu batu	41
Gambar 4.2	Struktur Organisasi Kelompok Tani Suka Maju	42



DAFTAR LAMPIRAN

No. Lamp.	Judul Lampiran
Lampiran 1	Surat Permohonan Izin Penelitian
Lampiran 2	Surat Izin Penelitian
Lampiran 3	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
Lampiran 4	Bukti Wawancara
Lampiran 5	Foto Lokasi Desa Sikkuale Kecamatan Cempa di Kabupaten Pinrang
Lampiran 6	Riwayat Hidup Penulis



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kabupaten Enrekang yang merupakan daerah yang terletak di wilayah pegunungan dengan iklim yang cocok untuk usaha pertanian yang beragam, mulai dari tanaman pokok seperti padi, hingga sayur-sayuran yang hidup di suhu yang lumayan dingin. Selain itu usaha peternakan yang tak kalah berkembangnya. Keberlimpahan potensi alam tersebut dapat menjadi faktor pendorong bagi petani di Kabupaten Enrekang untuk terus berinovasi dan mengembangkan potensi yang dimiliki melalui eksistensi kelompok tani.

Mengembangkan masyarakat desa berarti membangkitkan kemauan, kemampuan dan kepercayaan pada diri sendiri, agar mereka dapat terlibat secara aktif dalam pembangunan, juga agar mereka bergerak secara teratur, efisien dan terorganisir. Satu gerakan masyarakat yang tidak terorganisir dan tidak mengetahui cara kerjasama menurut pola-pola modern, tidak akan dapat memecahkan persoalan-persoalan sekarang

Sektor pertanian, meskipun selama kurun waktu dua puluh tahun terakhir ini memberikan kontribusi yang terus menurun terhadap pendapatan negara. Dengan tantangan yang semakin kompleks, sektor ini masih merupakan sektor pembangunan yang relevan dan strategis untuk di kembangkan. Sektor pertanian masih merupakan sektor sangat penting yang besar peranannya dalam pembangunan nasional. Salah satu tujuan pembangunan pertanian adalah bagaimana meningkatkan produksi

pertanian sejak awal pelita, sektor pertanian merupakan penyumbang devisa negara yang sangat besar.¹

Tidak dapat diingkari bahwa salah satu penyebab krisis ekonomi di Indonesia tahun 1997 adalah karena kesalahan industrialisasi selama orde baru yang tidak berbasis pada pertanian. Selama krisis ekonomi juga terbukti bahwa sektor pertanian masih mampu mengalami laju pertumbuhan yang positif, walaupun dalam persentase yang kecil, sedangkan sebagian besar sektor-sektor ekonomi lainnya termasuk industri manufaktur, mengalami laju pertumbuhan yang negatif di atas satu digit.²

Namun pada saat-saat sekarang ini muncul permasalahan pada fluktuasi harga komponen-komponen pertanian seperti mesin pertanian, bibit, pupuk, hingga obat penghilang hama harganya terus mengalami kenaikan. Akibatnya biaya produksi yang harus dikeluarkan petani akan semakin banyak dan tentunya hal tersebut akan mengurangi pendapatan dari hasil pendapatan.

Kondisi usaha pertanian sayur-mayur di Kec. Buntu batu, Kab. Enrekang akhir-akhir ini mengalami kemunduran, karena banyaknya masyarakat yang lebih memilih menanam tanaman jangka panjang seperti: cengkeh, merica, coklat dan lain sebagainya, namun disisi lain, di desa Eran batu, kab. Enrekang, terdapat kelompok tani “suka maju” yang berusaha tetap menekuni usaha pertanian sayur-mayur. Kelompok tani ini berfokus pada pengembangan tanaman bawang merah, kol, tomat, cabai dan lain sebagainya.

¹ Ekonomi Pertanian Nasional, *Perkembangan Ekonomi Pertanian Nasional*, (Cet.I; Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1969), h. 86.

²Tulus T.H. Tambunan, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h.237.

Peranan sektor pertanian dalam pembangunan di Indonesia tidak perlu di ragukan lagi, prioritas pembangunan di letakkan pada pembangunan bidang ekonomi dan titik berat pada sektor pertanian.

Sebagian besar penduduk Indonesia adalah petani yang mana pada kenyataannya masih merupakan petani yang tingkat kesejahteraannya rendah. Para petani sangat menghrapkan adanya perubahan-perubahan dalam tingkat kesejahteraan hidupnya.

Pembangunan pertanian selalu di kaitkan dengan kondisi daerah pedesaan, baik dari masyarakatnya ataupun keadaan alam daerah tersebut, didalam mengubah ataupun membina masyarakat tani diperlukan orang atau kelompok yang punya wawasan dan imformasi teknologi yang senantiasa berubah.

Petani memainkan peranan sebagai inti dalam pembangunan pertanian. Petanilah yang memelihara tanaman dan menentukan usaha taninya harus di manfaatkan. Petanilah yang harus mempelajari dan menerapkan metoda-metoda baru yang diperlukan untuk membuat usaha taninya lebih produktif para petani sebagai perorangan pada dasarnya berkelakuan sama seperti manusia lainnya, mereka memiliki kesanggupan-kesanggupan dasar yang sama.³

Bekerja bersama kelompok adalah lebih murah daripada bekerja secara indifidu. Alasan terbentuknya suatu kelompok adalah oleh karena beberapa orang yang mempunyai persoalan atau kebutuhan bekerjasama dalam kelompok sehingga lebih potensial untuk memecahkan persoalan mereka.

³ A.T.Mosher, *Menggerakkan dan Membangun Pertanian*, (Jakarta: CV. Yasaguna, 1985), h.45.

Ide membuat suatu kelompok berasal dari kenyataan bahwa setiap individu tidak akan dapat memenuhi kebutuhan dan harapan seorang diri. Individu terutama dalam masyarakat modern, merasa ia kurang mampu, kurang tenaga, kurang waktu dan tidak berdaya bila harus memenuhi sendiri kebutuhan dasar atas makanan, naungan dan keselamatan, baru setelah beberapa orang mengkoordinasi usaha bersama, mereka merasa lebih banyak berhasil daripada jika melakukan sendiri.

Pada era pembangunan dewasa ini telah banyak program-program pembangunan sektoral yang telah memanfaatkan eksistensi kelompok sebagai media informasi pembangunan, sebagai contoh : pertanian memanfaatkan kelompok tani, pendidikan yang memerlukan kelompok belajar dan lain sebagainya.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara nonformal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban, kepentingan bersama dan saling percaya mempercayai, serta mempunyai pimpinan atau (ketua) untuk mencapai tujuan bersama. Atas dasar kesamaan kepentingan, kondisi lingkungan dan kondisi sumberdaya alam dalam berusaha tani dalam pengertian tersebut diatas, kumpulan petani yang terikat secara nonformal tersebut berada pada suatu wilayah hamparan usaha tani (Dalam suatu wilayah kerja) Keuntungan orang yang bekerjasama dalam suatu kelompok pekerjaan dapat diselesaikan dengan cepat. Pertemuan kelompok juga memberikan semangat individu dalam kelompok akibat mendapat informasi dalam setiap pertemuan kelompok.

Keadaan alam Indonesia memungkinkan dilakukannya pembudidayaan berbagai jenis tanaman sayuran, baik lokal maupun yang berasal dari luar negeri, hal tersebut menyebabkan Indonesia ditinjau dari aspek klimatologis sangat potensial dalam usaha bisnis sayuran.

Sayur-sayuran diproduksi di daerah dengan ketinggian beragam dari permukaan laut di daerah pantai sampai 1500 m dari permukaan laut di daerah pegunungan, berbagai jenis tanaman sayuran tropis seperti cabai, bayam, ketimun, terung dan kangkung, bawang merah dan kacang panjang mendominasi di dataran rendah. Sedangkan di daerah dataran tinggi sayur-sayuran yang cocok di iklim sedang dihasilkan diantaranya adalah kentang, kubis, wortel dan bawang putih.

Perlindungan tanaman merupakan proses yang bersifat kompleks sehingga memerlukan pemahaman peranan masing-masing komponen lingkungan, sistem usaha tani, dan system pertanaman yang dilaksanakan. Dengan demikian perlindungan tanaman tidak dapat dilaksanakan hanya dengan mengandalkan satu tindakan saja, tetapi memerlukan kombinasi tindakan yang menyesuaikan dengan jenis tanaman, iklim dan kondisi wilayah. Pengetahuan tentang faktor-faktor tersebut sangat diperlukan petani untuk mengambil keputusan terbaik dalam melaksanakan tindakan sepadan dalam melindungi tanamannya.⁴

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan di atas, maka dalam skripsi ini, penulis tertarik meneliti tentang “peran kelompok tani Suka Maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Desa Eran batu Kab.Enrekang (Analisis ekonomi Islam)”.

1.2. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan yang akan dikaji adalah sebagai berikut :

⁴ Sutanto Rachman, *Penerapan Pertanian Organic*, (Cet. 5; Yogyakarta: KANISIUS 2002), h.187.

- 1.2.1 Bagaimana upaya kelompok tani Suka Maju dalam meningkatkan produktivitas petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang?
- 1.2.2 Bagaimana pendapatan usaha tani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang?

1.3 Tujuan penelitian

- 1.3.1 Untuk mengetahui upaya kelompok tani Suka Maju dalam meningkatkan produktivitas petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang.
- 1.3.2 Untuk mengetahui pendapatan usaha tani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang.

1.4 Manfaat penelitian

- 1.4.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran bagi pengembangan ilmu ekonomi pada umumnya dan pengetahuan tentang Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang
- 1.4.2 Hasil penelitian ini dapat berguna bagi pengembangan ilmu penambahan karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur atau sumber acuan dalam penelitian yang ada relevansinya.
- 1.4.3 Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan bacaan yang bermanfaat bagi mereka yang ingin mendapat informasi tentang Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

Pada bagian hasil penelitian yang relevan ini dipaparkan tinjauan terhadap hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan fokus penelitian. Adapun penelitian terdahulu yang meneliti terkait kelompok tani dan pemberdayaan petani adalah sebagai berikut:

Trisna Setia Permana dengan judul *“Peran Pertanian Urban Pada Kesejahteraan Petani Muslim Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Pada Empat Kelompok Tani di Surabaya)”*⁵.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan peran pertanian urban pada kesejahteraan petani Muslim pada empat kelompok tani di Surabaya ditinjau dari perspektif Islam

Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peran positif pertanian urban pada kesejahteraan petani muslim pada empat kelompok tani di Surabaya. Pada kesejahteraan materi yaitu: menciptakan kesempatan kerja dan wirausaha baik dalam bidang pertanian maupun bidang pengolahan. Menciptakan usaha kecil pada sektor pertanian dan sektor informal, dan meningkatkan pendapatan anggota keempat kelompok tani; sedangkan pada kesejahteraan non materi yaitu: menghasilkan komoditas hasil budidaya dan produk-produk olahan yang tergolong halal, menghasilkan pendapatan yang tidak mengandung riba, mewujudkan kejujuran dan

⁵ Trisna Setia Permana dengan judul, *“Peran Pertanian Urban Pada Kesejahteraan Petani Muslim Ditinjau Dari Perspektif Islam (Studi Pada Empat Kelompok Tani di Surabaya)”*(skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Erlangga, 2016), h.8.

keadilan dalam pemasaran, serta mendorong kegiatan pemberdayaan masyarakat seperti penyuluhan dan pelatihan.

M. Yunus dengan judul “*Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*”.⁶

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan bahwa strategi pemberdayaan yang dilakukan oleh kelompok Tani Silayur Kaligintung terhadap anggotanya dengan cara kolektivitas meskipun dalam beberapa situasi, terlihat strategi pemberdayaan dilakukan secara individual yang pada gilirannya strategi ini tetap ada kaitannya dengan kolektivitas dengan pola pendekatan transformatif yakni menempatkan anggota petani sebagai subyek atau anggota ikut aktif dalam setiap proses pelaksanaan dan perumusan kebijakan pemberdayaan.

Terkait dengan penelitian saya yang berjudul “Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)” dalam penelitian ini terdapat kesamaan tentang kelompok tani namun pada peran yang berbeda. Pada penelitian ini penulis akan lebih fokus terhadap Peran Kelompok Tani Suka Maju terhadap produktivitas dan pendapatan petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam).

⁶ M. Yunus dengan judul “ *Pemberdayaan Anggota Kelompok Tani Silayur di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*”(Skripsi Sarjana; Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2008), h.10.

2.2 .Tinjauan Teoritis

2.2.1 Masyarakat Petani

Desa dan Petani merupakan dua kata yang tak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya. Desa adalah tempat dimana petani menjalani kehidupannya. Desa tidak sekedar bermakna teritorial yang secara wilayah berbeda dengan kota dalam ciri geografis dan ekologis, tetapi desa juga mempunyai karakter sosial yang unik. Banyak ilmuwan telah meneliti tentang apa itu desa dengan karakter sosialnya. Berbagai pandangan muncul sebagai bentuk penjelesan tentang desa dan masyarakat petani.

Wolf (1983) memahami masyarakat petani merupakan *fase* setelah masyarakat *primitif* dan masyarakat modern. Pendekatan antropologis yang ia bangun didasarkan atas bahwa masyarakat petani tidak bisa hanya dipandang sebagai agregat tanpa bentuk. Masyarakat petani memiliki keteraturan dan memiliki bentuk-bentuk organisasi yang khas.

Sejalan dengan Wolf (1983), Scott (1981) melihat petani sebagai entitas unik yang hidup secara subsistem. Subsistem dipahami sebagai cara hidup pemenuhan kebutuhan sampai batas aman. Penelitian Scott (1981) yang pada akhirnya diketahui dibiayai oleh CIA mengungkapkan bahwa masyarakat petani di Asia Tenggara tidak akan melakukan gerakan perlawanan ketika kebutuhan-kebutuhan dasarnya terpenuhi. Etika subsistensi merupakan pola hidup petani yang tidak berorientasi komersial. Penelitian ini juga membedakan terminologi masyarakat petani (Peasant) dengan pola subsistensi dan farmer dengan pola komersial. Scott menjelaskan tentang salah satu keunikan masyarakat petani yang dipandang wolf sebagai masyarakat yang bukan primitif dan bukan pula modern.

Subsistensi sebagai kata kunci menjelaskan kondisi ini. Scott juga mengungkap adanya *social security* yang menjelaskan adanya hubungan-hubungan *multistanded* dalam pola kehidupan petani. Jaminan-jaminan yang ada dalam masyarakat petani dapat dipandang sebagai sebuah sistem yang mendukung subsistensi petani. Adanya hubungan *patron-klien* merupakan ciri masyarakat petani untuk melangsungkan kehidupannya. Dalam memahami masyarakat petani, Redfield mengungkapkan gejala *shared poverty* sebagai salah satu karakteristik kehidupan petani. Pandangan ini sejalan dengan pemahaman Scott tentang asuransi sosial.⁷

2.2.1.1 Pengelolaan Lahan Pertanian

Allah SWT menganugerahkan seluruh harta di dunia ini kepada umat manusia. Penganugerahan ini dalam rangka memberikan fasilitas bagi kehidupan manusia dari Allah, zat yang maha pengasih dan maha penyayang. Dialah yang telah memberikan segalanya kepada manusia, termasuk harta kekayaan yang ada dimuka bumi ini. Dalam berbagai firman-Nya, Allah SWT menegaskan masalah ini.⁸

Firman Allah SWT dalam Q.S *Abasa*/80: 24-31 yang berbunyi:

فَلْيَنْظُرِ الْإِنْسَانُ إِلَى طَعَامِهِ ۚ ﴿٢٤﴾ أَنَا صَبَبْنَا الْمَاءَ صَبًّا ﴿٢٥﴾ ثُمَّ شَقَقْنَا
 الْأَرْضَ شَقًّا ﴿٢٦﴾ فَأَنْبَتْنَا فِيهَا حَبًّا ﴿٢٧﴾ وَعَيْنَبًا وَقَضْبًا ﴿٢٨﴾ وَزَيْتُونًا وَنَخْلًا ﴿٢٩﴾
 وَحَدَائِقَ غُلْبًا ﴿٣٠﴾ وَفَيْكِهَةً وَأَبًّا ﴿٣١﴾

⁷ <http://husainassadi.blogspot.co.id/2008/04/Masyarakat-Petani.html>. (Diakses pada tanggal 26 Januari 2016).

⁸ M.Ismail Yusanto dan M.Arif Yunus, *Pengantar Ekonomi Islam*. (Cet,I; Bogor: Al-Azhar Pres,2009), h.62.

Terjemahannya:

Maka hendaklah manusia itu memperhatikan makanannya. kamilah yang telah mencurahkan air melimpah (dari langit). kemudian kami belah bumi dengan sebaik-baiknya. lalu disana kami tumbuhkan biji-bijian. anggur dan sayur-sayuran. zaitun dan pohon kurma. kebun-kebun (yang) rindang. buah-buahan serta rerumputan.(QS *Abasa*/80 ayat 24-31).⁹

Allah memuliakan manusia dengan anugrah kenikmatan-kenikmatan bagi mereka. Manusia di anjurkan untuk mendaya gunakannya jika ia memeng seseorang yang berakal dan berilmu.

Firman Allah SWT dalm Q.S *An-naba*/587: 6-16 yang berbunyi:

أَلَمْ نَجْعَلِ الْأَرْضَ مِهْدًا ① وَأَلْجِبَالَ أَوْتَادًا ② وَخَلَقْنَاكُمْ أَزْوَاجًا ③ وَجَعَلْنَا
نَوْمَكُمْ سُبَاتًا ④ وَجَعَلْنَا اللَّيْلَ لِبَاسًا ⑤ وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا ⑥ وَبَنَيْنَا فَوْقَكُمْ
سَبْعًا شِدَادًا ⑦ وَجَعَلْنَا سِرَاجًا وَهَاجًا ⑧ وَأَنْزَلْنَا مِنَ الْمُعْصِرَاتِ مَاءً ثَجَّاجًا ⑨
لِنُخْرِجَ بِهِ حَبًّا وَنَبَاتًا ⑩ وَجَنَّاتٍ أَلْفَافًا ⑪

Terjemahannya:

Bukankah kami telah menjadikan bumi sebagai hamparan. gunung-gunung sebagai pasak? kami menciptakan kamu berpasang pasangan. kami menjadikan tidurmu untuk istirahat. kami jadikan malam sebagai pakaian. kami menjadikan siang untuk mencari penghidupan. kami membangun diatas kamu tujuh (langit) yang kokoh. kami menjadikan pelita yang terang benderang (matahari). kami turunkan dari awan, air hujan yang tercurah dengan hebatnya. untuk kami tumbuhkan dengan air itu biji-bijian dan tanam-tanaman. kebun-kebun yang rindang.(QS *An-naba*/587 ayat 6-16).¹⁰

Namun, penundukan sumberdaya tersebut bukan untuk diserahkan kepemilikannya kepada manusia secara mutlak. Allahlah pemilik hakiki atas sumberdaya tersebut.

⁹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media, 2000), h.586.

¹⁰ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, h.583.

Karena sumberdaya tersebut tidak dimiliki secara mutlak oleh manusia, maka tugas manusia adalah mengemban amanah pengelolaan sumberdaya tersebut. Manusia tidak dapat berbuat semaunya hingga dapat menimbulkan kerusakan dan kerugian bagi dirinya, diri orang lain atau sumberdaya itu sendiri, sumberdaya tersebut harus dimiliki dan dikelola dengan jalan yang benar dan jauh dari kebatilan.

2.2.2 Teori Peran

2.2.2.1 Pengertian Peran

Peran berarti laku, bertindak. Didalam kamus besar bahasa Indonesia peran ialah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat¹¹. Sedangkan makna peran yang dijelaskan dalam status, kedudukan dan peran dalam masyarakat, dapat dijelaskan melalui beberapa cara. Yaitu *pertama* penjelasan histories. Menurut penjelasan histories, konsep peran semula dipinjam dari kalangan yang memiliki hubungan erat dengan drama atau teater yang hidup subur pada zaman Yunani kuno atau Romawi. Dalam hal ini, peran berarti karakter yang disandang atau dibawakan oleh seorang aktor dalam sebuah pentas dengan sebuah lakon tertentu. *Kedua* pengertian peran menurut ilmu sosial. Peran dalam ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, peranan dapat diartikan sebagai suatu perilaku atau tingkah laku seseorang yang meliputi norma-norma yang diungkapkan dengan posisi dalam masyarakat. Pendapat lain mengatakan bahwa “Peranan adalah suatu

¹¹ Departemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (cet,IV; Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.2012)h.1051

prilaku yang diharapkan oleh orang lain dari seseorang yang menduduki status tertentu”.¹²

2.2.3 Teori Produktivitas

2.2.3.1 Pengertian Produktivitas

Dewan Produktivitas Nasional mendefinisikan produktivitas sebagai : Suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini (harus) lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini.¹³

Secara konseptual produktivitas adalah hubungan antara keluaran atau hasil organisasi dengan masukan yang diperlakukan . Produktivitas dapat diukur dengan membagi keluaran dan masukan. Meningkatkan produktivitas dapat dilakukan dengan memperbaiki rasio produktivitas, dengan menghasilkan lebih banyak keluaran atau output yang lebih baik dengan tingkat masukan sumber daya tertentu.¹⁴

George J. memberi pendapat bahwa “Produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna dan hasil guna. Daya guna menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana, dan alam yang diperlukan untuk menghasilkan hasil tertentu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang dihasilkan”.¹⁵

¹² http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/683/jbptunikompp-gdl-yugodwipra-34109-9-unikom_y-i.pdf, (diakses pada tanggal 8 september 2016)

¹³ Taliziduhu ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, (Cet. I; Jakarta: PT.Rineka cipta, 1999), h.44.

¹⁴ Wibowo,S.E.,M.Phiil, *Manajemen Kinerja*, (Cet.I ; Jakarta: PT.Raja Grafindo persada,2008), h.241.

¹⁵ <http://2skripsi.blogspot.co.id/2011/04/Teori-Produktivitas.htm> (Diakses pada tanggal 19 maret 2016).

Pengertian produktivitas tersebut diatas menguraikan peningkatan produksi maupun peningkatan produktivitas yang pada dasarnya menjadi peran utama adalah sumber daya manusia dalam proses peningkatan produktivitas.

Produksi dan produktivitas merupakan dua pengertian yang berbeda, peningkatan produksi menunjukkan pertambahan jumlah hasil yang dipakai. Sedangkan peningkatan produktivitas mengandung pengertian pertambahan dan perbaikan cara produksi. Peningkatan produksi tidak selalu disebabkan oleh peningkatan produktivitas karna produksi dapat meningkat walaupun produktivitas tetap ataupun menurun.

Produktivitas suatu kegiatan dapat dikatakan meningkat apabila pengembangan program memberikan hasil tambahan sebagai produk sampingan atau *by-product*. Misalnya penataan ruang pemukiman, disamping dapat menambah jumlah rumah yang dapat dibangun, tersedia fasilitas sosial yang memungkinkan warga perumahan melakukan interaksi sosial sehingga terjadi hasil sosial yang lebih baik.

Produktivitas juga dapat dilihat dari hubungan antara hasil dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya, semakin singkat waktu yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan, system tersebut semakin produktif. Produktivitas dapat berarti berbeda bagi orang yang berbeda, tetapi konsep dasarnya selalu merupakan hubungan antara kuantitas dan kualitas barang dan jasa yang dihasilkan dan jumlah sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan.¹⁶

Kelaikan produktivitas individu tergantung pada faktor-faktor internal dan eksternal. Diantara faktor-faktor internal adalah kemampuan, keahlian, sifat-sifat,

¹⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, h.242.

motivasi dan pengalaman. Dan di antara faktor-faktor eksternal adalah situasi sosial yang melingkupi individu dalam bekerja (kondisi lingkungan) yang mencakupi: efektivitas organisasi, kelelahan, kemarahan, kejemuhan, cahaya, udara, kegaduhan, peristiwa-peristiwa dalam bekerja, dan system keselamatan kerja.¹⁷

Menurut Payaman Simanjuntak, produktivitas kerja dipengaruhi oleh beberapa faktor:

2.2.3.1.1 Kualitas dan kemampuan fisik karyawan

2.2.3.1.2 Sarana pendukung, dan

2.2.3.1.3 Supra sarana

2.2.3.2 Produktivitas Kerja

Product adalah hasil, production adalah kegiatan atau proses memproduksi sesuatu, producer (produser) adalah orang atau badan yang memproduksi sesuatu. Produktivitas (productivity) mengandung beberapa pengertian, pada level filosofis, manajerial dan teknik oprasional.¹⁸

Adapun pengertian produktivitas kerja menurut Nawawi sebagai berikut: produktivitas kerja adalah perbandingan terbaik antara hasil yang diperoleh (output) dengan jumlah sumber kerja yang digunakan (imput). Produktivitas kerja dinyatakan tinggi jika hasil yang diperoleh lebih besar daripada sumber kerja yang digunakan. Sebaliknya produktivitas kerja dikatakan rendah jika hasil yang diperoleh lebih kecil dari sumber keja yang digunakan.

¹⁷Abdul Hamid Mursi, *SDM yang Produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*,(Cet.1; Jakarta: Gema Insani Press, 1997), h.76.

¹⁸ Taliziduhu Ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, h.44.

Dari pengertian produktivitas kerja diatas, produktivitas kerja mengandung pengertian perbandingan antara hasil yang dicapai dengan peran serta tenaga kerja menekankan pada hasil kerja organisasi yang merupakan perwujudan tujuan-tujuannya, sedangkan hasil kerja tersebut bisa bersifat material dan non material. Dengan demikian produktivitas kerja digambarkan melalui tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan organisasi.

Secara umum yang dimaksud dengan produktivitas kerja adalah perbandingan antara hasil yang dicapai (output) dengan keseluruhan sumber daya yang digunakan (input).

Produktivitas kerja merupakan gabungan dari tiga faktor penting, yaitu kemampuan dan minat karyawan, kemampuan dan penerimaan atas penjelasan delegasi tugas, serta peran dan tingkat motivasi seorang karyawan. Sedangkan konsep produktivitas menurut J. Rafianto pada piagam OSLA tahun 1984 adalah:

- 2.2.3.2.1 Produktivitas adalah konsep universal, dimaksudkan untuk menyediakan semakin banyak barang dan jasa untuk semakin banyak orang dengan menggunakan sedikit sumber daya.
- 2.2.3.2.2 Produktivitas berdasarkan atas pendekatan multi disiplin yang secara efektif merumuskan tujuan rencana pembangunan dan pelaksanaan cara-cara produktif dengan menggunakan sumber daya secara efektif dan efisien namun tetap menjaga kualitas.
- 2.2.3.2.3 Produktivitas terpadu dengan menggunakan keterampilan modal, teknologi manajemen, informasi, energy, dan sumber daya lainnya untuk mutu kehidupan yang mantap bagi manusia melalui konsep produktivitas secara menyeluruh.

2.2.3.2.4 Produktivitas berbeda di masing-masing Negara dengan kondisi, potensi dan kekurangan serta harapan yang dimiliki oleh Negara yang bersangkutan dalam jangka panjang dan pendek, namun masing-masing Negara mempunyai kesamaan dalam pelaksanaan pendidikan dan komunikasi.

2.2.3.2.5 Produktivitas lebih dari sekedar ilmu teknologi dan teknik manajemen akan tetapi juga mengandung filosofi dan sikap mendasar pada motivasi yang kuat untuk terus menerus berusaha mencapai mutu kehidupan yang baik.¹⁹

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan oleh peneliti bahwa produktivitas kerja adalah suatu kemampuan untuk melakukan kegiatan yang menghasilkan suatu produk atau hasil kerja sesuai dengan mutu yang telah ditetapkan dalam waktu yang lebih singkat dari seorang tenaga kerja.

2.2.3.3 Produktivitas dan Kualitas

Produktivitas kerja tidak selalu berjalan serasi dengan kualitas, sebagai contoh, produktivitas perguruan tinggi dan kualitas lulusannya. Di berbagai perguruan tinggi sepanjang periode yang relative lama, hubungan antara kedua variable itu bisa negative atau yang satu *lag* terhadap yang lain: peningkatan produktivitas tidak diikuti oleh peningkatan mutu. Mutu dikorbankan untuk mencapai target produktivitas guna memenuhi ketentuan Akreditasi atau untuk alasan ekonomi.²⁰

¹⁹ <http://pengertian-skripsi.blogspot.com/2011/02/Pengertian-Produktivitas-Kerja.html>.(Diakses pada tanggal 19 maret 2016).

²⁰ Taliziduhu ndraha, *Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia*, h.47.

2.2.3.4 Produktivitas Modal

Tingkat bunga ditentukan oleh permintaan dan penawaran akan “dana” (= uang). Bila banyak orang meminjam uang, tingkat bunga akan naik; sedang bila banyak orang menabung, tingkat bunga akan menurun. Dana (uang) itu diminta (orang mau pinjam uang) karna dengan uang itu orang dapat membeli barang-barang dagangan dan peralatan (barang modal) yang meningkatkan produktivitas sehingga pendapatannya naik, pihak yang menyediakan modalnya juga berhak mendapat sebahagian dari hasilnya (= bunga) sama seperti oerang yang menyediakan tanahnya, peralatan atau tenaga kerjanya berhak mendapat bagian dari hasilnya, tingkat bunga yang terjadi tidak akan dapat melebihi (tambahan) hasil yang dapat diperoleh dengan modal itu.²¹

2.2.3.5 Produktivitas dalam Ekonomi Islam

Produktivitas berarti kemampuan untuk menghasilkan sesuatu, Islam sebagai pedoman hidup yang turun dari Sang Pencipta manusia, sangat menghargai bahkan amat mendorong produktivitas. Produktivitas itu tetap harus dipertahankan dalam segala situasi dan kondisi, dengan sebuah penggambaran yang ekstrim, bahkan sekalipun kita tahu besok akan kiamat, tidak boleh membuat kita tidak berkarya dan produktif hari ini, demikian besarnya penghargaan Islam atas produktivitas, sampai-sampai disebutkan dalam Al Hadits, bahwa produktivitas juga erat kaitannya dengan jalan untuk memperoleh pengampunan dari dosa-dosa, yang justru malah tidak akan bisa mendapatkan pengampunan dengan cara yang lainnya.

²¹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*, (Cet. I; Yogyakarta: Kanisius, 1994), h.65.

Seperti hadis Nabi, sesungguhnya diantara dosa-dosa itu ada beberapa dosa yang tidak akan terhapus dengan sholat, shoum, haji dan umroh. Para sahabat bertanya, dengan apa menghapusnya Rosulullah? Jawab beliau: dengan semangat dan bersungguh-sungguh mencari nafkah. H.R Ath Thabrani dalam kitab Al Ausath.

Tentu ini disampaikan agar muslimin tidak hanya terfokus pada rutinitas ritual semata, tetapi mereka diingatkan bahwa ada aktivitas lain yang juga harus mereka tekuni, jika mereka ingin agar dosa-dosa mereka diampuni, bahwa merekapun mesti memiliki semangat yang tinggi untuk mencari nafkah bersungguh-sungguh dalam mencarinya.

Demikian pentingnya usaha mencari nafkah, sehingga Rosulullah menyatakannya sebagai sebuah kewajiban bagi setiap muslim, artinya ketika seseorang tidak berusaha untuk menjadi produktif, maka selama itu pula ia menanggung dosa (melalaikan kewajiban yang seharusnya dikerjakan dengan sebaik-baiknya).²²

Produksi merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi manusia. Karena itu diperlukan kegiatan produksi guna menambah nilai barang dan jasa agar didapatkan output yang bermutu. Output yang bermutu tinggi tidak terlepas dengan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) yang mendukungnya. Kualitas SDM yang dimaksud terletak pada produktivitas mereka sebagai penggerak organisasi/perusahaan. Bukan hanya teori manajemen konvensional saja yang mengakui adanya pengaruh antara produktivitas SDM dengan mutu hasil produksi, namun Teori Ekonomi yang berbasis Syariah juga mengakuinya.

²² <http://madinatulummah.blogspot.co.id/2008/12/Produktivitas-dalam-Islam.html> (Diakses pada 23 maret 2016).

Kedua teori ekonomi tersebut terdapat persamaan dan perbedaan dalam memandang keterkaitan antara produktivitas SDM dengan mutu hasil produksi. Perbedaan dan persamaan pandangan antara Teori Ekonomi Konvensional dan Syariah terhadap produktivitas SDM terletak pada tujuan dasar dari produktivitas SDM itu sendiri.²³

Taggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola *resources* yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari oleh manusia adalah berbuat kerusakan dimuka bumi.²⁴

2.2.4 Teori Pendapatan

Pendapatan dalam ilmu ekonomi di defenisikan sebagai hasil berupa uang atau hal materi lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sumber lain. Kondisi seseorang dapat di ukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.²⁵

Menurut Hernanto, besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti

²³ <http://swaranda.blogspot.co.id/2014/12/Makna-Produktifitas-dalam-Islam.html> (Diakses pada 23 maret 2016).

²⁴ Adiwarman A.karim, *Ekonomi MikroIslam Edisi Ketiga*, (Cet.4; Jakarta: Rajawali pers,2011), h.103.

²⁵ Wahyu adji, *Ekonomi SMA Kelas XI. Bandung*: Genesha Excata (Yogyakarta: pustaka pelajar, 2004), h.3.

luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.

Menurut Gustiyana, pendapatan dapat dibedakan menjadi dua yaitu pendapatan usahatani dan pendapatan rumah tangga. Pendapatan merupakan pengurangan dari penerimaan dengan biaya total. Pendapatan rumah tangga yaitu pendapatan yang diperoleh dari kegiatan usahatani ditambah dengan pendapatan yang berasal dari kegiatan diluar usahatani. Pendapatan usahatani adalah selisih antara pendapatan kotor (*output*) dan biaya produksi (*input*) yang dihitung dalam per bulan, per tahun, permusim tanam. Pendapatan luar usahatani adalah pendapatan yang diperoleh sebagai akibat melakukan kegiatan diluar usahatani seperti berdagang, mengojek, dll.²⁶

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam nilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu

²⁶ <http://ilmuandinformasi.blogspot.co.id/2013/06/teori-pendapatan.html> (Diakses tanggal 20 maret 2016).

usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu.²⁷

Pendapatan sebagai elemen penentuan laba rugi suatu perusahaan belum mempunyai pengertian yang seragam, hal ini disebabkan pendapatan biasanya dibahas dalam hubungannya dengan ukuran dan waktu pengaakuan pendapatan itu sendiri.

Selisih dari keduanya nantinya menjadi laba atau income, dan rugi atau loss. Pendapatan umumnya digolongkan atas pendapatan yang berasal dari kegiatan normal perusahaan dan pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan.²⁸

Pendapatan dari kegiatan normal perusahaan biasanya diperoleh dari hasil penjualan barang ataupun jasa yang berhubungan dengan kegiatan utama perusahaan. Pendapatan yang bukan berasal dari kegiatan normal perusahaan adalah hasil diluar kegiatan utama perusahaan yang disebut hasil non operasi. Pendapatan non operasi biasanya dimasukkan kedalam pendapatan lain-lain.

Pendapatan atau juga disebut juga income dari seorang warga masyarakat adalah hasil penjualannya dari faktor-faktor produksi yang dimilikinya pada sektor produksi. Dan sektor produksi ini mencari bahan faktor-faktor produksi tersebut untuk digunakan sebagai input proses produksi dengan harga yang berlaku dipasar faktor produksi. Harga faktor produksi dipasar faktor produksi (seperti halnya juga untuk barang-barang dipasar barang) ditentukan oleh tarik menarik, antara penawaran

²⁷ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*, (PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1993), h.15.

²⁸ Soekartawi, *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian Teori dan Aplikasinya*, h.15.

dan permintaan. Secara singkat pendapatan seorang warga masyarakat ditentukan oleh :

2.2.4.1 Pendapatan Keluarga

Menurut T.Gilarso²⁹ “Pendapatan keluarga merupakan balas karya atau jasa atau imbalan yang diperoleh karena sumbangan yang diberikan dalam kegiatan produksi”. Secara konkritnya pendapatan keluarga berasal dari:

2.2.4.2 Usaha itu sendiri : misalnya berdagang, bertani, membuka usaha sebagai wiraswastawan,

2.2.4.3 Bekerja pada orang lain: misalnya sebagai pegawai negeri atau karyawan,

2.2.4.4 Hasil dari pemilihan: misalnya tanah yang disewakan dan lain-lain. Pendapatan bisa berupa uang maupun barang misal berupa santunan baik berupa beras, fasilitas perumahan dan lain-lain. Pada umumnya pendapatan manusia terdiri dari pendapatan nominal berupa uang dan pendapatan riil berupa barang.

Apabila pendapatan lebih ditekankan pengertiannya pada pendapatan rumah tangga, maka pendapatan merupakan jumlah keseluruhan dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Pendapatan formal adalah segala penghasilan baik berupa uang atau barang yang diterima biasanya sebagai balas jasa. Pendapatan informal berupa penghasilan yang diperoleh melalui pekerjaan tambahan diluar pekerjaan pokoknya. “Sedangkan pendapatan subsistem adalah pendapatan yang diperoleh dari sektor produksi yang dinilai dengan uang dan terjadi bila produk si dengan konsumsi terletak disatu tangan atau masyarakat kecil”

²⁹ T.Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomika*, (Bandung: Ganeca Excata, 2002), h. 63.

Berkaitan dengan pengertian ini maka dapat disimpulkan bahwa pendapatan keluarga adalah jumlah keseluruhan pendapatan yang diterima dari pendapatan formal, informal dan pendapatan subsistem. Dalam penelitian ini yang dimaksud pendapatan keluarga adalah pendapatan keseluruhan yang diterima keluarga perempuan pemilik sekaligus pengelola hasil pertanian.

2.2.4.5 Pendapatan Petani

Pendapatan petani adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya dan pemakaian kekayaan atau dan jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Ada dua jenis pendapatan, yaitu:

- 2.2.4.5.1 Pendapatan kotor (gross income) adalah penerimaan seseorang atau suatu badan usaha selama periode tertentu sebelum dikurangi dengan pengeluaran-pengeluaran usaha.
- 2.2.4.5.2 Pendapatan bersih (net income) adalah sisa penghasilan dan laba setelah dikurangi semua biaya, pengeluaran dan penyisihan untuk depresiasi serta kerugian-kerugian yang bisa timbul.

Dalam pendapatan petani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usaha tani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut.

Menurut Hermanto, ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani.

- 2.2.4.5.1.1 Luas lahan, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata
- 2.2.4.5.1.2 Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman.
- 2.2.4.5.1.3 Pilihan dan kombinasi.
- 2.2.4.5.1.4 Intensitas perusahaan pertanaman
- 2.2.4.5.1.5 Efisiensi tenaga kerja.

2.2.4.6 Pendapatan Menurut Ekonomi Islam

Secara umum, Islam mengarahkan mekanisme berbasis moral spiritual dalam pemeliharaan keadilan sosial pada setiap aktivitas ekonomi. Upaya pencapaian manusia akan kebahagiaan, membimbing manusia untuk menerapkan keadilan ekonomi yang dapat menyudahi kesengsaraan di muka bumi ini. Hal tersebut akan sulit di capai tanpa adanya keyakinan pada prinsip moral tersebut ini adalah fungsi dari menerjemahkan konsep moral sebagai faktor endogen dalam perekonomian, sehingga etika ekonomi menjadi hal yang sangat mbumi untuk dapat mengalahkan setiap kepentingan pribadi.

2.2.5 Teori Ekonomi Islam

Secara epistemologi, ekonomi berasal dari bahasa Greek atau Yunani “*oikonomia*” yang terdiri dari dua kata yaitu *oikos* yang berarti rumah tangga dan *nomos* yang berarti aturan. Jadi, ilmu ekonomi adalah ilmu yang mengatur rumah tangga, yang dalam bahasa Inggris disebut “*economies*”. Dalam perkembangan lebih lanjut, kata rumah tangga diperluas lagi yang mencakup tiga subsistem yaitu memperbanyak kekayaan dan memelihara keberadaannya yang disebut dengan

subsistem produksi, tata cara mengonsumsikannya disebut subsistem konsumsi produksi dan yang berhubungan dengan tata cara pendistribusiannya yang tercakup dalam subsistem distribusi.

Secara terminologi pengertian ekonomi telah banyak diberikan/dijelaskan oleh para pakar ekonomi. Disini dikemukakan pengertian ekonomi islam yaitu yang ditulis Yusuf Halim al-alim yang mengemukakan bahwa ilmu ekonomi islam adalah ilmu tentang hukum-hukum syarat aplikatif yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci terkait dengan mencari, membelanjakan, dan tata cara membelanjakan harta. Fokus kajian ekonomi islam adalah mempelajari perilaku muamalah masyarakat islam yang sesuai dengan nash Al-Qur'an, Al-Hadis, Qiyas, dan Ijma' dalam kebutuhan hidup manusia dalam mencari ridha Allah SWT.³⁰

2.2.5.1 Kebebasan (Al-Hurriyyah)

Pihak-pihak yang melakukan kontrak mempunyai kebebasan untuk melakukan suatu perjanjian, baik tentang objek perjanjian maupun syarat-syaratnya, termasuk menetapkan cara-cara penyelesaian sengketa apabila terjadi dikemudian hari. Kebebasan menentukan syarat-syarat ini dibenarkan selama tidak bertentangan dengan ketentuan yang telah ditetapkan oleh hukum Islam.

Tujuan dari asas ini adalah untuk menjaga agar tidak terjadi saling menzalimi antara sesama manusia melalui kontrak yang dibuatnya. Asas ini dimaksudkan juga untuk menghindari semua bentuk pemaksaan, tekanan, penipuan dari pihak manapun. Adanya unsur pemaksaan dan pemasangan kebebasan dari pihak-pihak yang

³⁰ Abdul Manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, Ed.I (Cet. 2; Jakarta: kencana, 2014), h. 26.

melakukan kontrak mengakibatkan legalitas kontrak yang dibuatnya menjadi tidak sah.

2.2.5.2. Persamaan dan Kesetaraan (Al-Musawah).

Asas ini memberikan landasan bahwa kedua belah pihak yang melakukan kontrak mempunyai kedudukan yang sama atau setara antara satu dengan yang lain. Asas ini penting untuk dilaksanakan oleh para pihak yang melakukan kontrak terhadap suatu perjanjian karena sangat erat hubungannya dengan penentuan hak dan kewajiban yang harus dilaksanakan oleh kedua belah pihak untuk pemenuhan prestasi dalam kontrak yang dibuatnya.

Asas ini menunjukkan bahwa diantara sesama manusia masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan. Untuk itu, antara manusia yang satu dengan yang lain hendaknya saling melengkapi atas kekurangan yang lain dari kelebihan yang dimilikinya. Oleh karena itu, setiap manusia memiliki kesempatan yang sama untuk melakukan sesuatu kontrak. Dalam melakukan kontrak ini para pihak bebas menentukan hak dan kewajibannya masing-masing yang didasarkan kepada asas persamaan dan kesetaraan ini dan tidak boleh ada kezaliman yang dilakukan oleh satu pihak dalam pembuatan kontrak tersebut

2.2.5.3. Keadilan (Al-'Adalah).

Pelaksanaan asas ini dalam kontrak dituntut untuk berlaku benar dalam mengungkapkan kehendak dan keadaan, memenuhi perjanjian yang disepakati bersama dan memenuhi segala hak dan kewajiban, tidak saling mendzalimi dan dilakukannya secara berimbang tanpa merugikan pihak lain yang terlibat dalam kontrak tersebut.

Dawang Rahardjo mengemukakan bahwa berbuat adil adalah standar minimal bagi perilaku manusia. Kebanyakan dari bersikap adil itu adalah berbuat kebajikan dan beramal sosial, setidak-tidaknya kepada kaum kerabatnya sendiri. Berbarengan dengan itu, orang juga harus mampu menghindarkan diri dari berbagai perilaku keji, munkar dan permusuhan dengan sesama manusia.

2.2.5.4. Kerelaan (Al-Ridha)

Asas ini menyatakan bahwa semua kontrak yang dilakukan oleh para pihak harus didasarkan kepada kerelaan semua pihak yang membuatnya. Kerelaan para pihak yang berkontrak adalah jiwa setiap kontrak yang Islami dan dianggap sebagai syarat terwujudnya semua transaksi. Jika dalam suatu kontrak asas ini tidak dipenuhi, maka kontrak yang dibuatnya telah dilakukan dengan cara yang bathil. Kontrak yang dilakukan itu tidak dapat dikatakan telah mencapai sebuah bentuk usaha yang dilandasi saling rela antara pelakunya jika di dalamnya terdapat unsur tekanan, paksaan, penipuan, atau ketidakjujuran dalam pernyataan.

Hukum Islam mempunyai pandangan yang berbeda dengan hukum perdata umum dalam hal kerelaan dalam membuat kontrak. Dalam hukum perdata umum kontrak dianggap sah apabila dibuat atas dasar sukarela, meskipun tidak memerhatikan nilai-nilai agama. Adapun dalam hukum Islam, nilai-nilai agama sangat diperhatikan. Oleh karena itu kemerdekaan seseorang dalam membuat kontrak tidak boleh menyimpang dari ketentuan agama Islam, meskipun orang yang membuat kontrak itu telah menyatakan kerelaannya. Dengan kata lain, hukum Islam pada dasarnya memberi kebebasan orang yang membuat kontrak sesuai dengan keinginannya tetapi yang menentukan akibat hukumnya adalah ajaran agama, untuk

menjaga jangan sampai terjadi penganiayaan antara sesama manusia melalui kontrak yang dibuatnya.³¹

2.2.6. Bisnis Islam

Setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya, kerennanya manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah- satunya melalui bekerja, sedangkan salah-satu dari ragam bekerja adalah berbisnis.

Islam mewajibkan setiap muslim, khususnya yang memiliki tanggungan, untuk “bekerja”. Bekerja merupakan salah satu sebab pokok yang memungkinkan manusia memiliki harta kekayaan. Untuk memungkinkan manusia berusaha mencari nafkah, Allah SWT melapangkan bumi serta menyediakan berbagai fasilitas yang dapat dimanfaatkan manusia untuk mencari rezeki.

Disamping anjuran untuk mencari rezeki Islam sangat menentukan (mewajibkan) aspek kehalalannya, baik dari sisi perolehan maupun pendaayagunaannya (pengelolaan dan pembelanjaan).

“kedua telapak kaki seorang anak Adam dihari kiamat masih belum beranjak sebelum ditanya kepadanya mengenai lima perkara: tentang umurnya, apa yang dilakukannya; tentang masa mudanya, apanya dilakukannya; tentang hartanya, darimana dia peroleh dan untuk apa dia belanjakan; dan tentang ilmunya, apa yang dia kerjakan dengan ilmunya itu.” (HR Ahmad).

Dari paparan di atas, bisnis Islam dapat diartikan sebagai rangkaian aktivitas bisnis dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah (kuantitas) kepemilikan

³¹ Abdul manan, *Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama*, h. 75.

hartanya (barang/ jasa) termasuk profitnya, namun dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya (ada aturan halal dan haram)³²

2.3. Tinjauan Konseptual

Skripsi ini berjudul “*Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)*”. Judul tersebut mengandung unsur-unsur pokok kata yang perlu dibatasi pengertiannya agar pembahasannya dalam skripsi ini lebih fokus dan lebih spesifik.

Selain itu, tinjauan konseptual memiliki pembatasan makna yang terkait dengan judul tersebut akan memudahkan pemahaman terhadap isi pembahasan serta dapat menghindarkan dari kesalahpahaman. Oleh karena itu, di bawah ini akan diuraikan tentang pembatasan makna dari judul tersebut.

Kelompok tani adalah kumpulan petani yang terikat secara nonformal atas dasar keserasian, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) keakraban, kepentingan bersama dan saling percaya mempercayai, serta mempunyai pimpinan atau (ketua) untuk mencapai tujuan bersama.

Produktivitas mencakup dua konsep dasar yaitu daya guna dan hasil guna. Daya guna menggambarkan tingkat sumber-sumber manusia, dana, dan alam yang diperlukan untuk mengusahakan hasil tertentu, sedangkan hasil guna menggambarkan akibat dan kualitas dari hasil yang diusahakan”.

Pendapatan dalam ilmu ekonomi di defenisikan sebagai hasil berupa uang atau hal meteri lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia

Pendapatan petani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:

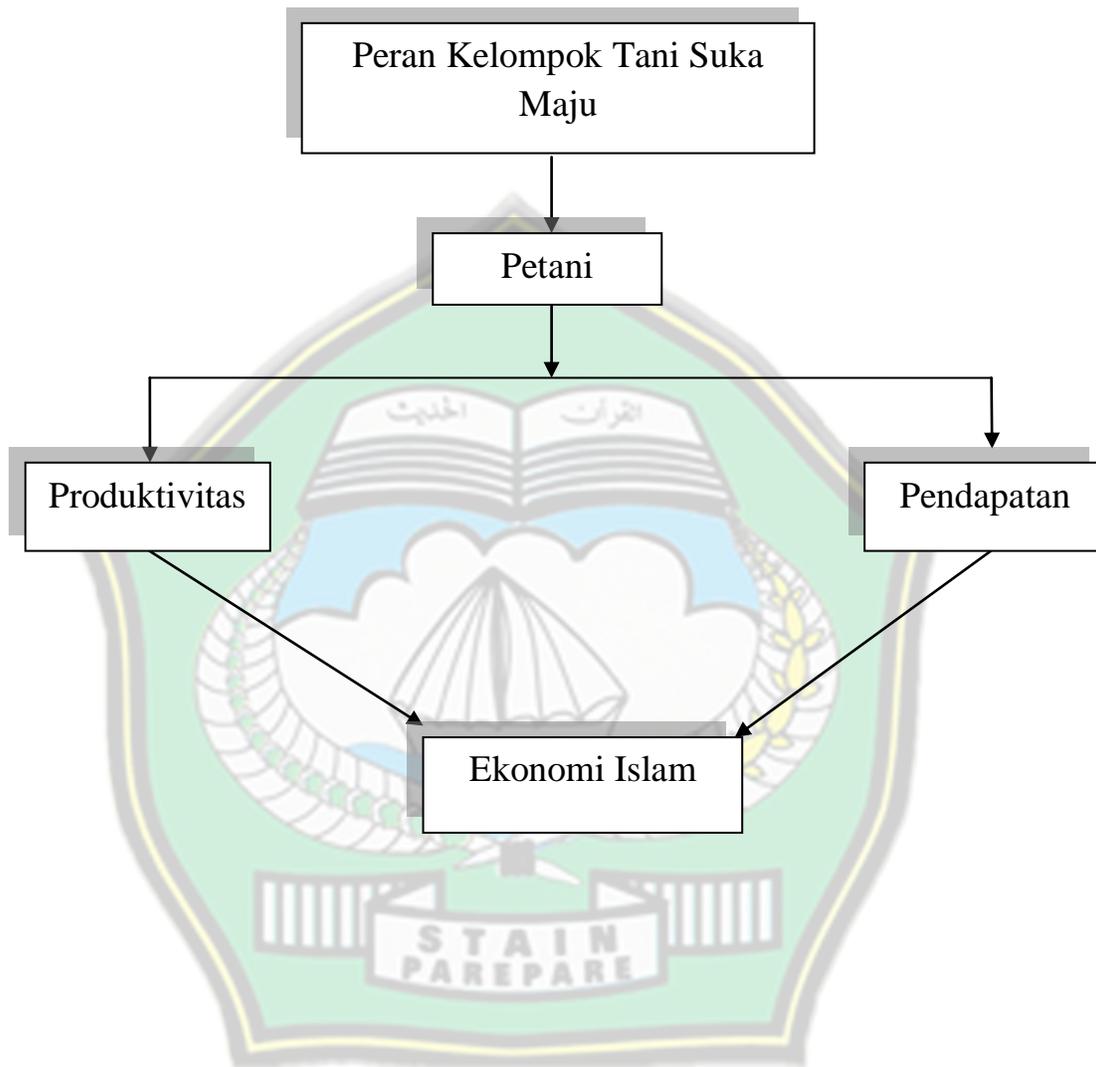
³²Muhammad Ismail Yusanto, Muhammad Karebet Witjaja Kusuma, *Menggagas Bisnis Islam*, (Cet. 1; Jakarta: Gema Insane Press, 2002), h.17.

- 2.3.1 pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga per satuan berat pada saat pemungutan hasil,
- 2.3.2 pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

Pendapatan usaha tani adalah selisih antara pendapatan kotor (output) dan biaya produksi (input) yang dihitung dalam perbulan, pertahun dan permusim.

Berdasarkan beberapa pengertian tersebut maka yang dimaksud dengan Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam) adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat yang berperan sebagai tokoh untuk memberdayakan petani di Desa Eran Batu Kab. Enrekang tanpa mengabaikan keluar dari ajaran agama Islam.

2.4. Bagan kerangka fikir



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam skripsi ini merujuk pada Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi) yang diterbitkan STAIN Parepare, tanpa mengabaikan buku-buku metodologi lainnya. Metode penelitian dalam buku tersebut, mencakup beberapa bagian, yakni jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, fokus penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.³³

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian ini adalah *pertama*, untuk mempermudah mendeskripsikan hasil penelitian dalam bentuk alur cerita atau teks naratif sehingga lebih mudah untuk dipahami. Pendekatan ini menurut peneliti mampu menggali data dan informasi sebanyak-banyaknya dan sedalam mungkin untuk keperluan penelitian. *Kedua*, pendekatan penelitian ini diharapkan mampu membangun keakraban dengan subjek penelitian atau informan ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan penelitian sehingga peneliti dapat mengemukakan data berupa fakta-fakta yang terjadi di lapangan. *Ketiga*, peneliti mengharapkan pendekatan penelitian ini mampu memberikan jawaban atas rumusan masalah yang telah diajukan.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di desa Eran Batu kab. Enrekang dalam rentang waktu kurang lebih dua bulan.

³³Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare, 2013), h. 30.

3.3 Fokus Penelitian

Agar tidak terlalu luas dalam pembahasannya, maka diperlukan fokus dalam penelitian. Maka dari itu, penelitian ini akan berfokus pada “peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di desa eran batu kab.Enrekang analisis ekonomi islam”

3.4 Jenis dan Sumber Data yang Digunakan

Sumber data adalah semua keterangan yang diperoleh dari responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen baik dalam bentuk statistic atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian tersebut.³⁴ Sumber data dalam penelitian ini tebagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui perantara). Data ini dapat berupa opini subyek (orang) secara individual/kelompok, hasil observasi terhadap suatu benda (fisik), kegiatan/kejadian. Data ini diperoleh langsung dari petani yang ada dalam kelompok tani suka maju.

3.4.2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dari buku-buku) yang mendukung atau memperkuat data primer yang ada.

³⁴Joko Subagyo, *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)*, (Jakarta, Rineka Cipta: 2006), h.87.

3.5. Tehnik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti terlibat langsung di lokasi penelitian atau penelitian lapangan untuk mengadakan penelitian dan memperoleh data-data konkret yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara (interview) adalah cara yang digunakan untuk mendapatkan informasi (data) dari responden dengan cara bertanya langsung secara bertatap muka.³⁵

3.5.2 Observasi

Metode observasi langsung, yaitu cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut.³⁶ Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dengan melihat langsung para petani yang bekerja dalam memenuhi kebutuhan keluarga.

3.5.3 Dokumentasi

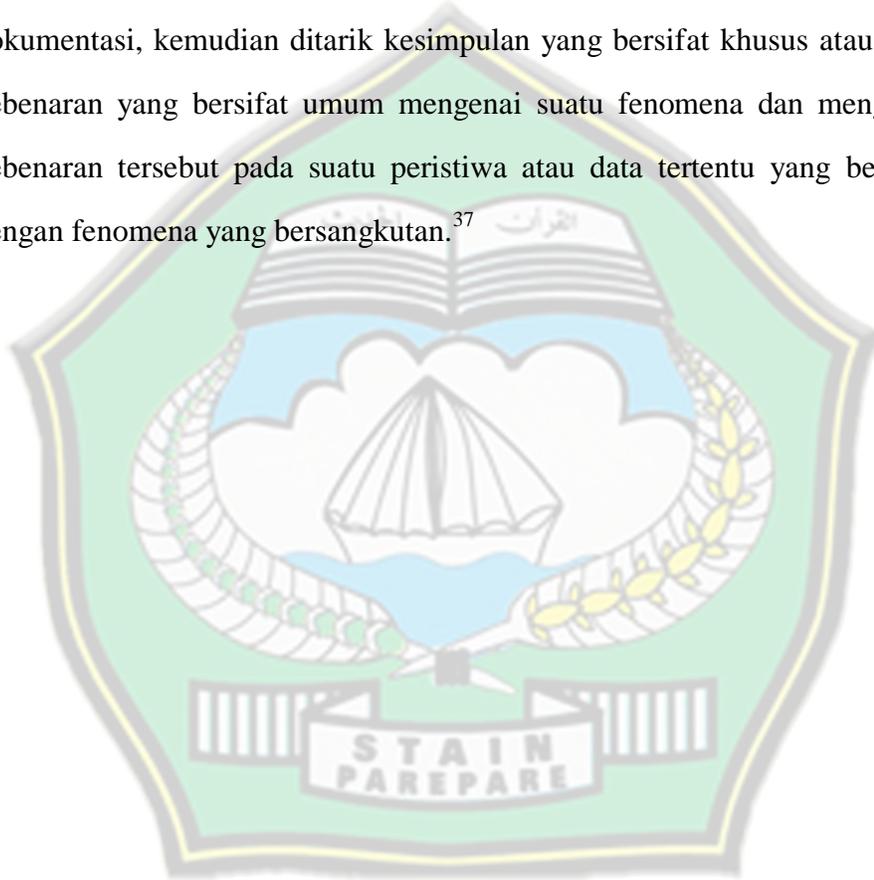
Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui gambaran yang lengkap tentang kondisi dokumen yang terkait dengan pembahasan proposal ini.

³⁵Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2007), h.69.

³⁶Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia: 2005), h. 11.

3.6 Tehnik Analisis Data

Analisa data merupakan usaha untuk memberikan interpretasi terhadap data yang telah tersusun untuk mendapatkan kesimpulan yang valid. Dalam menganalisis data digunakan metode deduktif yaitu cara berfikir dengan cara menganalisa data-data yang bersifat umum yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi beserta dokumentasi, kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat khusus atau berangkat dari kebenaran yang bersifat umum mengenai suatu fenomena dan mengeneralisasikan kebenaran tersebut pada suatu peristiwa atau data tertentu yang berindikasi sama dengan fenomena yang bersangkutan.³⁷



³⁷Saifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), h. 40.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Kabupaten Enrekang

Sejak awal XIV daerah ini disebut massenrempulu yang artinya meminggir gunung atau menyusur gunung, sedang sebutan Enrekang dari endeg yang artinya naik Dari atau panjat dan dari sinilah asal mulanya disebut Endekan. Masih ada arti versi lain yang dalam pengertian umum sampai saat ini bahkan dalam administrasi pemerintahan telah dikenal dengan nama “Enrekang” versi bugis sehingga jika dikatakan bahwa daerah kabupaten Enrekang adalah daerah pegunungan, sudah mendekati kepastian, sebab jelas bahwa kabupaten Enrekang terdiri dari gunung-gunung dan bukit-bukit sambung menyambung mengambil kurang lebih 85% dari seluruh luas wilayah yang luasnya kurang lebih 1.786.01 Km.

Sebelum terbentuknya menjadi kabupaten, berturut-turut mengalami perubahan bentuk:

4.1.1.1 Menurut sejarah pada mulanya kabupaten enrekang adalah merupakan suatu kerajaan besar yang bernama malepong bulan, yang bersifat manurung terdiri dari 7 kawasan yang lebih dikenal dengan “pitu massenrempulu” terjadi kira-kira pada abad ke-XIV yaitu: Endekan, Kassa, Batu lappa, Duri, Maiwa, Letta, Baringin. Tujuh massenrempulu ini terjadi kira-kira dalam abad ke-XIV dan kerajaan tersebut berubah menjadi lima massenrempulu yakni: Endekan, Duri, Maiwa, Kassa, Batu lappa.

- 4.1.1.2 Dalam zaman penjajahan sejak tahun 1012 sampai dengan 1941 berubah kembali menjadi “onder afdeling” yang dikepalai oleh seorang kontroleur (tuan petoro)
- 4.1.1.3 Dalam zaman pendudukan jepang (1941-1945) Onder Afdeling Enrekang berubah nama menjadi KANRIKAN, pemerintahan dikepalai oleh seorang bunkem Kanrikan.
- 4.1.1.4 Dalam zaman NICA (NIT 1946 – 27 Desember 1949) kembali kawasan massenrempulu menjadi Onder Afdeling Enrekang.
- 4.1.1.5 Kemudian sejak tanggal 27 desember 1949 – 1960 kawasan massenrempulu berubah menjadi kewedanaan Enrekang dengan pucuk pimpinan pemerintahan disebut Kepala pemerintahan Negeri Enrekang.

Sehubungan dengan ditetapkannya perda nomor :4,5,6 dan 7 tahun 2002 tanggal 20 agustus 2002 tentang pembentukan 4 (empat) kecamatan definitive dan perda nomor 5 dan 6 tahun 2006 tentang pembentukan 2 kecamatan sehingga pada saat ini Enrekang telah memiliki 11 (sebelas) Kecamatan yang defenitif yaitu :

Kecamatan Enrekang ibukotanya Enrekang

Kecamatan Maiwa ibukotanya Maroangin

Kecamatan Anggeraja ibukotanya Cakke

Kecamatan Baraka ibukotanya Baraka

Kecamatan Alla ibukotanya Belajen

Kecamatan Curio ibukotanya Curio

Kecamatan Bungin ibukotanya Bungin

Kecamatan Malua ibukotanya Malua

Kecamatan Cendana ibukotanya Cendana

Kecamatan Buntu Batu ibu kotanya Pasui hasil pemekaran dari kecamatan Baraka diresmikan oleh bapak bupati enrekang yang dihadiri gubernur Sulawesi selatan pada tanggal 19 januari 2007

Kecamatan Masalle ibukotanya Lo'ko hasil pemekaran dari Kecamatan Alla.

Kecamatan Baroko ibukotanya Baroko hasil pemekaran dari kecamatan Alla. Diresmikan oleh bapak bupati Enrekang , dihadiri Bapak Gubernur Prov. Sulawesi selatan, para Muspida, Tokoh Agama dan tokoh-tokoh masyarakat. Selanjutnya dari 12 (duabelas) Kecamatan Defenitif terdapat 112 (seratus dua belas) desa/kelurahan, yang terdiri dari 17 kelurahan dan 95 desa.

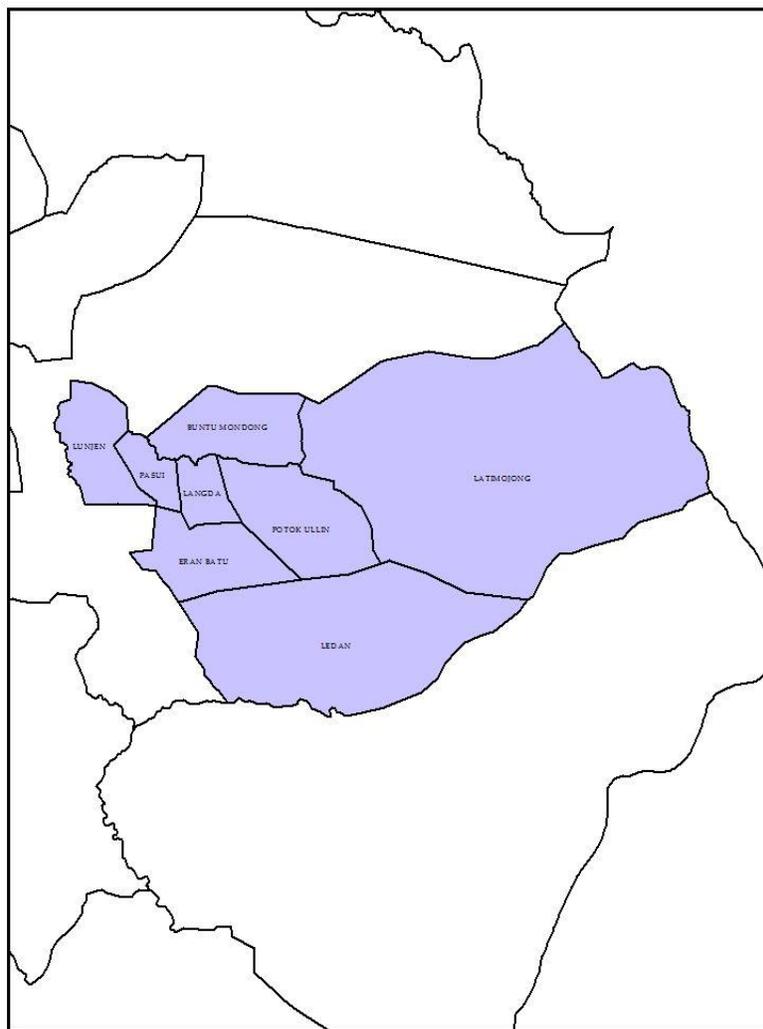
4.1.2 Kecamatan Buntu Batu

Kecamatan buntu terdiri dari delapan Desa/Kelurahan. Luas kecamatan ini adalah 126.65 Km². Desa/Kelurahan yang memiliki wilayah terluas adalah desa Ledan yaitu sekitar, 25.43 Km.

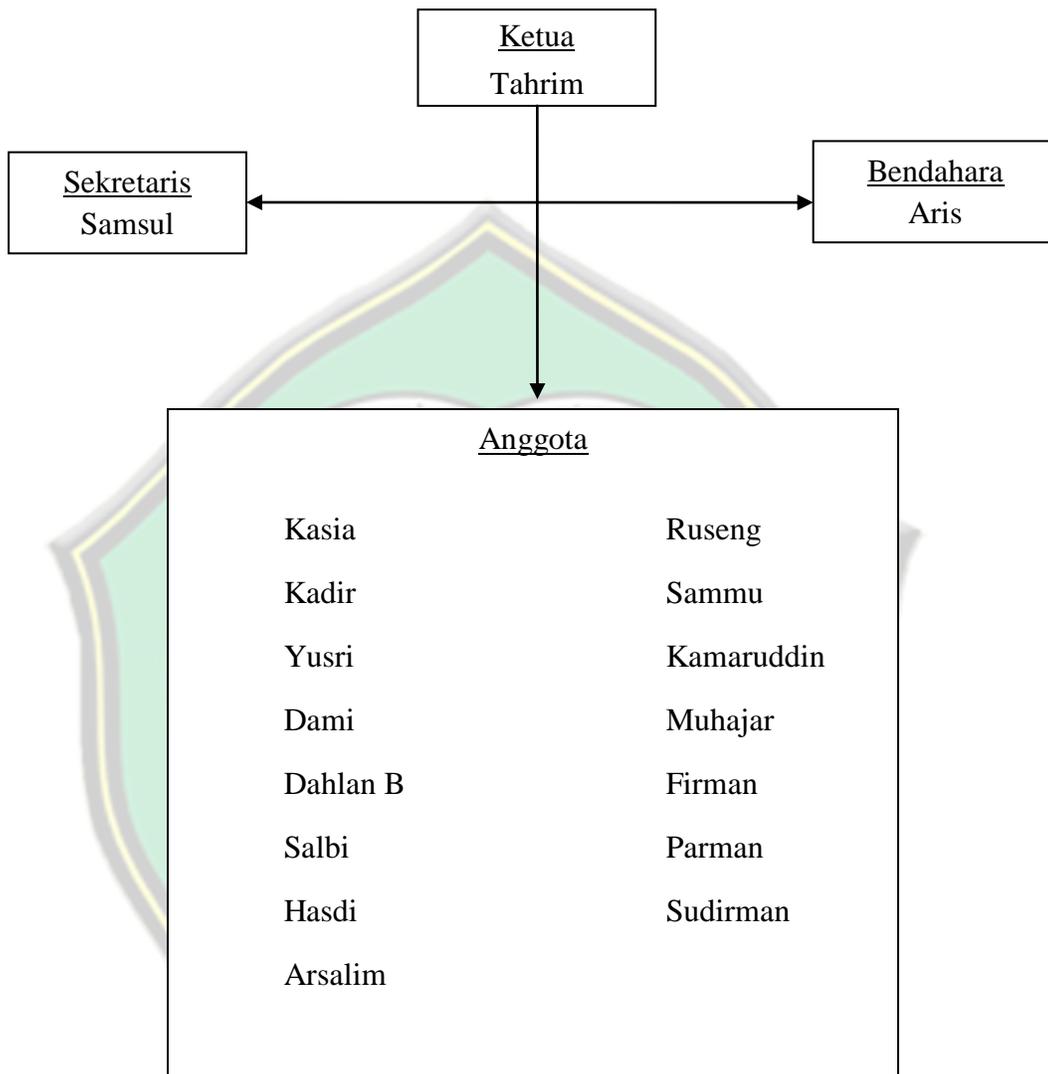
Sebelah utara kecamatan ini berbatasan dengan kecamatan Baraka, sebelah selatan berbatasan dengan kecamatan Bungin, disebelah timur, berbatasan dengan kabupaten Luwu, dan disebelah barat berbatasan dengan kecamatan Baraka.

Secara geografis, kecamatan buntu batu terletak antara 119o37'19,16"BT dan 4o01'06.80"LS.

Gambar 4.2 Peta Wilayah Kecamatan Buntu Batu



6. Struktur Organisasi Kelompok Tani Suka Maju



Masyarakat di Desa Eran batu Kabupaten Enrekang sebagian besar bermata pencaharian petani atau dalam bidang bercocok tanam, hal tersebut memberikan gambaran terhadap tingkat pendapatan yang berbeda pada deretan status ekonomi lemah, oleh karena itu masyarakat menggunakan cara pertaniannya yang masih

sederhana dan baru sebagian kecil yang mencapai pada penggunaan teknologi modern

Tabel. 5.1 Data Statistik tahun 2015/2016 Pertanian dan Perkebunan Kecamatan Buntu Batu

Desa/Kelurahan	Lahan Sawah	Lahan bukan sawah	Lahan untuk Non pertanian
(1)	(2)	(3)	(4)
Ledan	96,0	2.313	134
Potok Ullin	134,0	1.885	133
Eran Batu	86,0	1.407	132
Langda	234,0	608	133
Pasui	95,0	394	134
Lunjen	71,0	548	129
Buntu Mondong	32,0	1.848	141
Latimojong	92,0	1.772	134
Jumlah	840	11.374	1.070

Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang³⁸

Data statistik tahun 2015/2016 terdiri dari 840 lahan sawah dan lahan bukan sawah 11.374 sedangkan lahan untuk non pertanian 1.070

³⁸ Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang

4.2 Upaya Kelompok Tani Suka Maju dalam Meningkatkan Produktivitas Petani Sayur-Mayur

Desa dan petani merupakan dua kata yang yang tidak dapat terpisahkan satu dengan yang lainnya, Desa adalah tempat dimana petani menjalani kehidupannya. Desa tidak sekedar bermakna teritorial yang secara wilayah berbeda dengan kota dalam ciri geografis dan ekologis, tetapi desa juga mempunyai karakter sosial yang unik, banyak ilmuwan telah meneliti tentang apa itu desa dengan karakter sosialnya, berbagai pandangan muncul sebagai bentuk penjelasan tentang desa dan masyarakat petani.

Sejalan dengan Wolf (1983), Scott (1981) melihat petani sebagai entitas unik yang hidup secara subsistem. Subsistem dipahami sebagai cara hidup pemenuhan kebutuhan kebutuhan sampai batas aman. Penelitian Scott (1981) yang pada akhirnya diketahui dibiayai oleh CIA mengungkapkan bahwa masyarakat petani di Asia Tenggara tidak akan melakukan gerakan perlawanan ketika kebutuhan-kebutuhan dasarnya terpenuhi. Etika subsistemi merupakan pola hidup petani yang tidak berorientasi komersil. Penelitian ini juga membedakan terminology masyarakat petani (peasant) dengan pola subsistemi dan farmer dengan pola komersil. Scott menjelaskan tentang salah satu keunikan masyarakat petani yang dipandang wolf sebagai masyarakat yang bukan primitif dan bukan pula modern.

Kemudian dalam kaitanya dengan produktivitas yaitu suatu sikap mental yang selalu berusaha dan mempunyai pandangan bahwa mutu kehidupan hari ini (harus) lebih baik dari hari kemarin, dan hari esok lebih baik dari hari ini. Dan dalam produktivitas juga dapat dilihat dari hasil dan waktu yang diperlukan untuk menyelesaikannya, semakin singkat waktu yang diperlukan untuk mencapai hasil

yang diinginkan, sistem tersebut semakin produktif. Produktivitas dapat berarti berbeda bagi orang yang berbeda, tetapi konsep dasarnya selalu merupakan hubungan antara kualitas dan kuantitas barang dan jasa yang dihasilkan dan jumlah sumber daya yang dipergunakan untuk menghasilkan.

Kelompok tani di Indonesia saat ini tidak lagi dibentuk atas inisiatif petani dalam memperkuat diri, melainkan banyak yang merupakan respon dari program-program pemerintah yang mengharuskan petani berkelompok. Oleh karena itu, petani yang ingin mendapatkan fasilitas bantuan program pemerintah harus menjadi anggota kelompok. Namun demikian tidak dapat dipungkiri bahwa kelompok tani di Indonesia mempunyai peran yang sangat vital dalam penerapan atau adopsi teknologi. Diseminasi teknologi yang baik dilakukan oleh peneliti dan penyuluh yang di balai pengkajian teknologi pertanian (BPTP) maupun penyuluh dari balai penyuluhan pertanian (BPP) hampir seluruhnya melalui kelompok. Kinerja kelompok tani menjadi barometer keberhasilan penyaluran inovasi teknologi dari lembaga penelitian terhadap kelompok tani. Dan ada upaya yang dilakukan oleh kelompok tani suka maju.

4.2.1 Penyuluhan Pertanian

Dengan keinginan dan semangat bekerjasama antara masyarakat dalam pembentukan kelompok tani tersebut maka pemerintah setempat memberikan kontribusi seperti penyuluhan pertanian.

Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber oleh bapak Tahrim selaku ketua kelompok tani. Dia mengatakan bahwa:

Saya selaku ketua kelompok tani suka maju bagaimana selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk bagaimana meningkatkan produktivitas yang telah kami lakukan. Adanya bantuan penyuluhan pertanian dari dinas pertanian kabupaten Enrekang, disana kami dibimbing tentang usaha tani

yang sesuai petunjuk teknis yang ada sehingga secara otomatis keterampilan, sikap dan pengetahuan petani meningkat ditingkat lapangan, bagaimana kami diajarkan untuk bagaimana cara bertani dengan baik. Dan mudah-mudahan dengan adanya kegiatan ini kami selalu bisa meningkatkan produktivitas kelompok tani kami.³⁹

Jadi berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa ada upaya yang dilakukan bagaimana untuk bisa meningkatkan produktivitas yang ada. Salah satunya adalah bagaimana mengadakan sebuah kegiatan penyuluhan pertanian dari dinas pertanian Kabupaten Enrekang. Ini adalah salah satu upaya yang dilakukan untuk bagaimana selalu baik dalam melakukan pertanian sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat petani, khususnya petani di Desa Eran Batu Kabupaten Enrekang. Dan langkah yang diambil oleh kelompok tani suka maju ini sangat baik karena melihat dari kemampuan petani yang kurang mengetahui cara-cara bertani yang baik.

peran kelompok tani dapat dilihat dari adanya anggota kelompok yang bergabung untuk mendapat manfaat seperti pupuk subsidi, adanya dukungan dari pemerintah dan masyarakat, dan adanya kontinuitas kegiatan seperti pertemuan rutin dan gotong royong. Keberadaan kelompok tani di Desa Eran batu mengalami peningkatan dibanding kepemimpinan sebelumnya yang partisipasi anggotanya lebih aktif dan mampu menyediakan permodalan bagi anggota kelompok. Dengan demikian, peran kelompok tani di Desa Eran Batu mampu memberikan kontribusi dalam meningkatkan pendapatan usaha tani.

³⁹ Wawancara, Bapak Tahrim selaku Ketua Kelompok tani Suka maju, Pada tanggal 16 Agustus 2016.

4.2.2 Bantuan Langsung dari Pemerintah

Untuk meningkatkan produktivitas petani, mereka juga melakukan usaha yang dimana langsung ke pemerintah seperti mendapatkan bantuan langsung dari pemerintah. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Syamsul. G. Dia mengatakan bahwa:

Ya biasa tona mane' terbentuk te' kelompok tani pada tahun 2006 yakete'dai kusala pangingaran, den namentama to bantuan BLM bantuan langsung tunai, ambai den kapang 100 juta mentama merupakan bantuan hibah, terus program-program to resmi pole jiomai pemerintah kususnya tanaman pangan den disanga (SLPTP) sekolah lapang pertanian terpadu, dibantu topetani dalam hal produksi pertanian denmo mentama to benih, pupuk, terus den to'pa sarana-sarana lain yaitu RUKK nasusun langsung to anggota kelompok tani yang bersangkutan.⁴⁰

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut kemudian diartikan sebagai berikut:

Sejak terbentuk kelompok tani suka maju pada tahun 2006, bantuan yang diberikan pemerintah kepada kelompok tani ini berupa BLM bantuan langsung tunai, sebanyak 100 juta merupakan bantuan hibah, kemudian ada SLPTP sekolah lapang pertanian terpadu, petani dibantu dalam hal produksi pertanian berupa benih, pupuk, kemudian sarana-sarana lain yaitu RUKK yang disusun langsung oleh anggota kelompok tani yang bersangkutan.

Jadi berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa upaya yang dilakukan kelompok tani suka maju dalam meningkatkan produktivitas petani bukan hanya mengandalkan kemampuan pada diri sendiri, selain ada bantuan langsung tunai dari pemerintah yang langsung masuk kedalam rekening kelompok tani kemudian kelompok yang membelikan sarana produksi dalam hal ini pupuk, mereka juga mendapatkan pengetahuan melalui sekolah lapang pertanian terpadu (SLPTP) petani dibantu dalam hal produksi pertanian,

⁴⁰ Wawancara Bapak Syamsul G selaku sekretaris kelompok tani suka maju. Pada tanggal 18 agustus 2016

Petani sayur-mayur pada umumnya menggunakan modal awal yang tidak sedikit dalam memulai usaha taninya dan pengetahuan yang harusnya lebih, tentang bagaimana cara bertani dengan baik, sehingga bisa mendapatkan hasil yang maksimal, adanya bantuan-bantuan langsung dari pemerintah sangat membantu para petani dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani selain mengurangi biaya pribadi yang harus dikeluarkan untuk perawatan tanaman, bantuan-bantuan dari pemerintah juga membuka wawasan dan ilmu pengetahuan bagi petani. Sebagai mana hasil wawancara dengan bapak Kasia. Dia mengatakan bahwa:

Dengan adanya kegiatan yang diadakan oleh kelompok tani suka maju, menurut saya sangat membuahkan hasil yang baik, karena adanya bantuan yang diterima dari pemerintah, bukan hanya dari bantuan materi akan tetapi bantuan yang berupa ilmu juga. Seperti penyuluhan pertanian dan bantuan tunai dari pemerintah. Semenjak adanya bantuan yang di dapat kami merasa nyaman, baik dari bagaimana cara bertani yang baik, sampai bantuan pemerintah yang berupa materi⁴¹

Selanjutnya bagaimana hasil wawancara oleh narasumber lain oleh bapak, Dahlan Basri yang mendapat manfaat dari bantuan pemerintah. Dia mengatakan bahwa:

Dengan adanya bantuan pemerintah dari kelompok kami, sangat membantu dalam malaksanakan usaha pertanian. Seperti bantuan benih dan pupuk, sehingga dengan adanya bantuan seperti ini kami sangat terbantu dikarenakan masyarakat tidak lagi menggunakan dana pribadi untuk membeli pupuk atau benih.⁴²

Dengan adanya bantuan yang didapat oleh kelompok tani, ini menandakan bahwa sangat membantu dalam peningkatan di bidang pertanian. Jika dikaitkan dengan produktivitas, ini merupakan kegiatan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa bagi manusia, karna itu diperlukan kegiatan produksi guna

⁴¹ Wawancara bapak Kasia anggota kelompok tani suka maju. Pada tanggal 18 agustus 2016

⁴² Wawancara bapak Dahlan basri anggota kelompok tani suka maju. Pada tanggal 18 agustus 2016

menambah nilai barang dan jasa agar di dapatkan output yang bermutu. Output yang bermutu tinggi tidak terlepas dengan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang mendukungnya. Kualitas SDM yang dimaksud terletak pada produktivitas mereka sebagai penggerak organisasi/perusahaan. Sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Hasdi. Dia mengatakan bahwa:

Bantuan dari pemerintah lewat kelompok tani suka maju kepada masyarakat di desa eran batu sangat membantu masyarakat dalam menjalankan usaha taninya, orang-orang yang tidak masuk kedalam kelompok tani suka maju ini terkadang iri melihat bantuan-bantuan yang masuk kedalam kelompok tani suka maju ini, mulai dari bantuan seperti benih, pupuk, obat penghilang hama pada tanaman hingga bantuan konserpasi lahan yang dihitung HOKnya yang punya lahan⁴³

Berdasarkan hasil wawancara penulis dari beberapa narasumber diatas dapat disimpulkan bahwa bantuan-bantuan pemerintah melalui kelompok tani sangat membantu masyarakat dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan pendapatan petani, karena biaya yang harusnya dikeluarkan oleh petani dalam membeli bibit-bibit yang berkualitas serta pupuk sampai obat-obat penghilang hama pada tumbuhan dapat dipergunakan untuk keperluan yang lain sehingga beban masyarakat petani sedikit berkurang.

Menurut Kementerian Pertanian, mendefinisikan Gabungan Kelompok tani sebagai kumpulan beberapa kelompok tani yang bergabung dan bekerjasama untuk meningkatkan skala ekonomi dan efisiensi usaha. Gapoktan terdiri atas kelompok tani yang ada dalam wilayah administratif desa atau berada dalam satu wilayah aliran irigasi petak perairan tersier. Gapoktan adalah gabungan dari beberapa kelompok tani yang melakukan usaha agribisnis di atas prinsip kebersamaan dan bagi anggotanya. Pengembangan Gapoktan dilatarbelakangi oleh kenyataan kelemahan ekstabilitas

⁴³ Wawancara Bapak Hasdi anggota kelompok tani suka maju pada tanggal 19 agustus 2016

petani terhadap berbagai kelembagaan layanan usaha, misalnya lemah terhadap masalah keuangan, pemasaran, penyedia sarana produksi pertanian dan sumber informasi. Akan tetapi lembaga ini diarahkan sebagai sebuah kelembagaan ekonomi yang didalamnya bisa dibentuk unit-unit usaha yang dapat bergerak secara mandiri untuk kemajuan bersama.

Menurut Kementerian Pertanian, kelompok tani diartikan sebagai kumpulan orang-orang tani atau petani yang terdiri dari petani dewasa (pria atau wanita) maupun petani taruna (pemuda dan pemudi), yang terkait secara informal dalam suatu wilayah kelompok atas dasar keserasian dan kebutuhan bersama, kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumber daya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha anggota. Bantuan pemerintah melalui kelompok tani suka maju bukan hanya pada tanaman jangka pendek, sebagaimana hasil wawancara dengan bapak Sudirman, dia mengatakan bahwa:

Kami' to mentama kelompok tani mane, buda gajamo manfaatna ki ala, edda na jio manda to mangpalawija, tapi buda to'mo to bantuan mentama susi bibi' cangke, den to'mo ga'na na mentama to beke sola saping tapi sisulle-sulleriki' kambi'i. yanna mangkamo kita'na dipakyanak dibengan omira to anggota laen, jadi berkurang gajami iya to modala' messuun, susinnamo te'mai pupuk biasaiya eddapa na cappu'to biasa ta'pa den omo mentama to baru jadi aja nabantuuya to petani mane.⁴⁴

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut kemudian diartikan sebagai berikut:

Masyarakat yang masuk dalam kelompok tani sudah merasakan banyak manfaat yang ditimbulkan, bukan hanya bantuan ditanaman jangka pendek akan tetapi ada juga bantuan ditanaman jangka panjang dan peternakan seperti bibit cengkeh, dipeternakan seperti kambing dan sapi, bantuan peternakan seperti kambing dan sapi sifatnya bergilir, ketika sudah 2 kali

⁴⁴ Wawancara Bapak Sudirman anggota kelompok tani suka maju. Pada tanggal 19 agustus 2016

berkembangbiak maka harus diserahkan ke anggota lain, modal yang dikeluarkan petani setelah masuk kedalam kelompok tani sudah berkurang.

Berdasarkan hasil wawancara penulis menyimpulkan bahwa dalam meningkatkan produktivitas petani, pemerintah tidak hanya berfokus pada tanaman jangka pendek seperti sayur-mayur akan tetapi pemerintah juga memberikan bantuan di tanaman jangka panjang seperti tanaman cengkeh, peneliti melihat bahwa bantuan pemerintah melalui kelompok tani ini sangat tepat karna keadaan kondisi alam di Desa Eran Batu sangat memungkinkan pembudidayaan tanaman cengkeh, selain perawatannya yang tidak terlalu rumit, tanaman cengkeh juga mempunyai prospek yang cerah.

Dalam prosedur pemberian bantuan kelompok tani terhadap peningkatan ekonomi masyarakat di Desa Eran batu Kabupaten Enrekang dengan melalui proses diantaranya:

4.2.2.1 Pemberdayaan Melalui Pertemuan Rutin

Kelompok tani memiliki kegiatan pertemuan rutin setiap satu bulan sekali. Pertemuan merupakan kegiatan berkelanjutan yang diadakan setiap bulan. Pihak-pihak yang turut hadir dalam pertemuan rutin setiap bulan tersebut meliputi ketua kelompok tani, pengurus, dan anggota tetap. Untuk waktu tertentu mengundang PPL (Petugas penyuluh Lapangan), “Pertemuan setiap bulan, yang pertama membahas kebutuhan kelompok tani. Seperti pupuk dan obat-obatan. Untuk intern kelompok tani biasanya ada penambahan dari PPL mengenai teknik-teknik pertanian.

PPL hadir dalam pertemuan, memberikan saran atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh anggota kelompok tani yang ingin bertanya seputar pertanian. Adanya pertemuan rutin mampu memberikan pengetahuan kepada petani mengenai cara bertanam di lahan pertanian, mengatasi permasalahan dalam bertani serta

penanganan hama yang ada. Sehingga mampu mempengaruhi dalam kegiatan keseharian bertanam dan secara tidak langsung mempengaruhi produktivitas mereka.

4.2.2.2 Prosedur Melalui Penyediaan Sarana Produksi Usaha Tani

Kelompok tani Suka maju menyediakan sarana produksi usaha tani seperti pupuk subsidi dan obat-obatan untuk petani yang membutuhkan. Adanya pupuk subsidi dari pemerintah yang dialokasikan untuk memenuhi kebutuhan petani dalam berusaha tani sangat membantu petani terutama untuk anggota yang bergabung dengan kelompok tani. Harga pupuk subsidi lebih rendah dibanding pupuk yang di jual diluar kelompok tani. Bagi anggota kelompok tani mendapatkan harga yang lebih rendah untuk pembelian pupuk bersubsidi.⁴⁵

Adanya penyediaan pupuk dengan harga yang lebih murah bagi anggota kelompok tani, sehingga anggota kelompok dapat melakukan penghematan dalam biaya produksi mereka. Selain itu dengan ketergabungan dalam kelompok tani dapat memiliki akses yang lebih mudah untuk membeli pupuk dibanding dengan membeli di luar kelompok, karena biaya yang dikeluarkan petani untuk pupuk hanya biaya transportasi dari tempat pembelian.

4.2.2.3 Pemberdayaan Kelompok Tani

Pemberdayaan kelompok tani Suka maju yang menggunakan alur pemberdayaan dari bawah ke atas (*bottom up*), model perencanaan yang digunakan dalam perencanaan pembangunan ialah perencanaan partisipatif, dimana pembangunan diutamakan pada peranan masyarakat. Pemberdayaan kelompok tani Suka maju melalui gotong royong, hal ini yang membedakan dengan kelompok tani lainnya.

⁴⁵ Bapak kaharuddin, anggota kelompok tani suka maju. Wawancara pada tanggal 19 agustus 2016

Adanya gotong royong dimulai dari adanya identifikasi kebutuhan masyarakat yang direspon oleh masyarakat untuk merumuskan program yang direncanakan dan dilaksanakan oleh masyarakat sendiri. Sesuai dengan pemberdayaan partisipatif dimana pemberdayaan dilandasi konsep pembangunan dari masyarakat petani, oleh masyarakat petani dan untuk masyarakat petani. Adanya gotong royong berasal dari usulan anggota dan kemudian diadakan perencanaan kegiatan menunjukkan bahwa pemberdayaan berasal dari masyarakat dan untuk masyarakat petani. Keaktifan kelompok tani mendapatkan berpengaruh pada lebih mudahnya untuk mendapat bantuan dari pemerintah, demikian pula sebaliknya.

4.3 Pendapatan Usaha Tani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab.Enrekang

Pendapatan dalam ilmu ekonomi di defenisikan sebagai hasil berupa uang atau hal meteri lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa manusia. Sedangkan pendapatan rumah tangga adalah total pendapatan dari setiap anggota rumah tangga dari setiap anggota rumah tangga dalam bentuk uang yang diperoleh baik sebagai gaji atau upah usaha rumah tangga atau sember lain. Kondisi seseorang dapat di ukur dengan menggunakan konsep pendapatan yang menunjukkan jumlah seluruh uang yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu.

Pendapatan petani adalah hasil berupa uang atau hasil material lainnya dan pemakaian kekayaan atau dan jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umunya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan.

Menurut Hernanto, besarnya pendapatan yang akan diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tergantung dari beberapa faktor yang mempengaruhinya seperti

luas lahan, tingkat produksi, identitas pengusaha, pertanaman, dan efisiensi penggunaan tenaga kerja. Dalam melakukan kegiatan usahatani, petani berharap dapat meningkatkan pendapatannya sehingga kebutuhan hidup sehari-hari dapat terpenuhi. Harga dan produktivitas merupakan sumber dari faktor ketidakpastian, sehingga bila harga dan produksi berubah maka pendapatan yang diterima petani juga berubah.

Pendapatan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam menentukan laba atau rugi dari suatu usaha, laba atau rugi tersebut diperoleh dengan melakukan perbandingan antara pendapatan dengan beban atau biaya yang dikeluarkan atas pendapatan tersebut. Pendapatan dapat digunakan sebagai ukuran dalam nilai keberhasilan suatu usaha dan juga faktor yang menentukan dalam kelangsungan suatu usaha. Pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diterima oleh seseorang atau badan usaha selama jangka waktu tertentu. Sebagaimana hasil wawancara dengan nara sumber oleh bapak Aris Kodi Dia mengatakan bahwa:

Sebenarnya kalau dipersentasekan masalah nilai mungkin tidak bisa karena pendapatan tergantung dari harga barang yang naik turun, jika harga barang maningkat secara otomatis pendapatan petani akan meningkat. Tetapi semenjak ada kelompok tani suka maju ini alhamdulillah sudah ada peningkatang dari hasil yang kemarin. Sekitar 30%.⁴⁶

Dengan hasil penelitan diatas penulis melihat bahwa, mengenai pendapatan para petani tidak bisa menghitung dengan nominal, akan tetapi petani hanya bisa merasakan ada peningkatan yang didapat. Dari penghasilan awal sekitar Rp8.000.000 setelah bergabung dalam kelompok tani suka-maju pendapatan petani meningkat 30% berarti Rp10.400.000. dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, peningkatan

⁴⁶ Bapak Aris Kodi, anggota kelompok tani Suka maju. wawancara pada tanggal 18 agustus 2016

pendapatan dari Rp8.000.000 menjadi Rp10.400.000 diperoleh dari 30% dikalikan dengan pendapatan awal. Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber lain oleh bapak Kaharuddin Dia mengatakan bahwa:

Yanna den mangkada penghasilanna to petani inde' mawatang keladipai jumlahna sang te'da na tetap, tergantung yara to hargaana te'mai tanan-tanan, tapi selama denni te'kelompok tani bisana'ku'na kua ka denmoyya peningkatanna to petani sekitar 30 - 40%⁴⁷

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti tersebut kemudian diartikan sebagai berikut:

Ketika kita berbicara tentang penghasilan yang dicapai petani setiap panennya susah karna harga yang tidak tetap, akan tetapi selama bergabung dalam kelompok tani ini bisa dikatakan bahwa pendapatan petani meningkat sekitar 30- 40%.

Melihat wawancara dengan narasumber diatas penulis menyimpulkan bahwa dengan adanya usaha yang dijalankan ada peningkatan yang didapat oleh para petani, sehingga dalam menjalankan usaha tani ada motivasi tersendiri yang di dapat oleh masyarakat. Sehingga ada Pendapatan yang diperoleh petani dimana pendapatan ini hasil berupa uang atau hasil material lainnya dan pemakaian kekayaan atau dan jasa-jasa manusia yang bebas. Pendapatan umumnya adalah penerimaan-penerimaan individu atau perusahaan. Dalam pendptan petani ada dua unsur yang digunakan yaitu unsur penerimaan dan pengeluaran dari usaha tani tersebut. Penerimaan adalah hasil perkalian jumlah produk total dengan satuan harga jual, sedangkan pengeluaran atau biaya yang dimaksudkan sebagai nilai penggunaan sarana produksi dan lain-lain yang dikeluarkan pada proses produksi tersebut. Kemudian ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan petani. *Pertama*, Luas lahan, meliputi areal pertanaman,

⁴⁷ Bapak Kaharuddin, anggota kelompok tani suka maju. Wawancra pada tanggal 19 agustus 2016

luas tanaman, luas tanaman rata-rata, *kedua*, tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman. *Ketiga*, intensitas perusahaan pertanaman.

Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber oleh bapak Sudirman dia mengatakan bahwa:

Sebenarnya pendapatan petani itu berbeda-beda karena harga dipasaran juga tidak tetap, tapi semenjak saya bergabung dalam kelompok tani suka maju saya bisa katakan bahwa pendapatan yang saya peroleh setiap panennya mengalami peningkatan, seperti pada tanaman bawang merah, sebelum saya bergabung dalam kelompok tani ini penghasilan yang saya dapatkan sekali panen sekitar Rp30.000.000, namun biaya yang sy gunakan sebagai modal awal sekitar Rp15.000.000, seperti membeli bibit, obat-obat penghilang hama pada tanaman, mesin air untuk menyiram tanaman sampai upah karyawan dan lain sebagainya. Setelah saya bergabung didalam kelompok tani ini ada peningkatan yang terjadi karena modal awal yang digunakan sudah berkurang karena kita mendapatkan bantuan dari kelompok tani suka maju ini, penghasilan yang saya dapatkan baru-baru ini sekitar 39.000.000, dengan modal awal yang lebih sedikit dibandingkan sebelum saya bergabung dalam kelompok tani ini sekitar 6.000.000-7.000.000 modal awal yang harus saya keluarkan, dan juga harga dipasaran pada waktu panen lebih tinggi sehingga pendapatan yang saya terima meningkat.⁴⁸

Dari wawancara diatas penulis melihat bahwa jelas ada peningkatan yang didapatkan petani selama bergabung dalam kelompok tani ini, karena modal awal yang harus dikeluarkan petani sudah berkurang karena ada bantuan-bantuan yang didapatkan melalui kelompok tani suka maju seperti pupuk, obat-obat pada tanaman dan lain sebagainya.

Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber oleh bapak Rusli Dia mengatakan bahwa:

Melihat usaha tani yang kami kembangkan alhmdulillah kami mendapatkan hasil yang memuaskan, karena timbulnya pendapatan yang kami peroleh itu dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti luas lahan dan pertanaman yang bagus, sehingga ada faktor pendukung untuk bagaiman pendapatan bisa meningkat.⁴⁹

⁴⁸ Wawancara Bapak Sudirman anggota kelompok tani suka maju. Pada tanggal 19 agustus 2016

⁴⁹ Bapak Rusli, anggota kelompok tani suka maju. Wawancara pada tanggal 18 agustus 2016

Penulis melihat bahwa hasil yang didapat oleh para petani kemudian sampai ada peningkatan, itu dikarenakan ada faktor pendukung seperti luas lahan dan pertanaman yang bagus, sehingga dalam menjalankan bisnis usaha tani bisa meningkat tiap panennya. Sebagaimana hasil wawancara dengan narasumber oleh Bapak Muhajar dia mengatakan bahwa:

Alhamdulillah penghasilan yang kami dapatkan bukan Cuma dari bentuk uangnya saja, akan tetapi ada bentuk-bentuk lain sehingga pendapatan kami bisa meningkat. Seperti luasnya lahan yang kami tempati untuk bertani dan cara menanam yang bagus yang telah di dapatkan semenjak bergabung dalam kelompok tani ini.⁵⁰

Sebagai peneliti menyimpulkan bahwa dalam melakukan sebuah usaha tani bukan Cuma hasil dalam bentuk uang saja akan tetapi dalam bentuk-bentuk material lainnya. Seperti luas lahan tempat bertanam yang baik dan lain sebagainya. Kaitannya dengan Islam ini menandakan bahwa Tuhan memberikan naluri untuk memiliki harta kepada manusia supaya dapat melangsungkan hidupnya, manusia dengan nalurinya diharapkan dapat mempertahankan hidupnya secara turun-temurun, serta akal budinya manusia dapat mengembangkan hidupnya. Oleh karenanya kebutuhan manusia semakin hari semakin berkembang pula. Dalam kehidupan sehari-hari keinginan untuk memiliki sesuatu barang mempunyai arti yang sangat penting bagi seseorang, karena dengan memiliki barang tersebut seseorang dapat memenuhi kebutuhannya secara wajar di dalam masyarakat, oleh karena setiap usaha manusia dalam memperoleh harta kekayaan bukanya suatu yang fitri, akan tetapi merupakan suatu keharusan.

Sebagai kesimpulan bahwa masyarakat di Desa Eran Batu pendapatan yang dihasilkan petani dalam menjalankan usaha tani sayur-mayur bukan hanya pendapatan yang bersifat uang akan tetapi ada juga pendapatan yang mendukung

⁵⁰ Bapak Muhajar, anggota kelompok tani suka maju. Wawancara pada tanggal 19 agustus 2016

sehingga ada peningkatan yang diperoleh petani setiap panennya, dan dalam kaitannya dengan ekonomi Islam usaha tani yang diterapkan masyarakat sudah sesuai dengan ekonomi Islam.

4.4 Tinjauan Ekonomi Islam

Islam sebagai agama dengan sistem yang menyeluru telah memberikan bimbingan dalam semua bidang kehidupan, hal ini tidak hanya disimpulkan dari hukum-hukum Islam itu sendiri, akan tetapi sumber-sumber hukum Islam itu sendiri yang menekannya. Setiap orang Islam memiliki kebebasan untuk berusaha dan mendapat harta serta mengembangkannya, seperti bidang perikanan, perindustrian, perdagangan, maupun dalam bidang pertanian. Serta setiap muslim memiliki kebebasan untuk mencari ridho Allah Swt melalui usaha-usaha mereka.

Dan dalam segenap aspek kehidupan bisnis dan transaksi Islam mempunyai sistem perekonomian yang berbasiskan nilai-nilai dan prinsip syari'ah yang bersumber dari Al-Qur'an dan Hadis. Sistem ekonomi Islam saat ini lebih dikenal dengan istilah sistem syari'ah.

Ekonomi syari'ah merupakan bagian dari sistem perekonomian syari'ah yang memiliki karekteristik dan nilai-nilai yang berkonsep pada "amar ma'ruf nahi munkar" yang berarti mengerjakan yang benar dan meninggalkan hal yang dilarang.

Dimana di dalam agama Islam membantu dan saling tolong menolong sangatlah dianjurkan dan bisa menjadi wajib apa bila disekitar kita ada yang sangat memerlukan bantuan dari kita dalam hal kebaikan. Seperti halnya yang dilakukan oleh kelompok tani suka maju kaitannya dengan ekonomi Islam adalah tolong menolong dengan cara memberikan pengetahuan bagi petani lewat penyuluhan pertanian dari dinas pertanian kabupaten Enrekang, tujuannya adalah memberikan

pengetahuan bagi petani tentang bagaimana cara bercocok tanam dengan baik sehingga pendapatan yang dihasilkan bisa meningkat. Dan juga bantuan dari pemerintah berupa bantuan hibah yang diberikan kepada petani secara Cuma-Cuma sangat berkaitan dengan ajaran agama Islam bahwasanya harta yang kita miliki itu bukan sepenuhnya milik kita, akan tetapi ada hak-hak orang lain dari keseluruhan harta yang kita miliki, seperti yang dilakukan oleh pemerintah terhadap petani yaitu memberikan bantuan hibah sebanyak 100.000.000 sebagai modal yang digunakan dalam mengembangkan usaha taninya. Dan juga bantuan-bantuan lain seperti pupuk, bibit sampai obat-obat pembasmi hama pada tanaman sangat menguntungkan para petani dalam meningkatkan usaha taninya tanpa keluar dari ajaran Al-Quran dan hadis.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Al-Maidah ayat 2:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْتِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا أَهْدَى وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَايُنْ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ



Terjemahannya :

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah, dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan

bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁵¹

Dari ayat tersebut dapat dijelaskan bahwa Allah menyarankan bagi umatnya untuk saling tolong menolong. Dalam hal ini tak terkecuali perhatian pemerintah terhadap masyarakat dalam memberikan berbagai macam bantuan. Dan begitu juga dengan para anggota kelompok tani yang senantiasa saling bergotong royong dalam melakukan sesuatu, karna mereka percaya bahwa sesuatu yang dikerjakan secara bersama-sama akan lebih mudah jika harus bekerja secara individu.

Meskipun demikian dalam memperoleh kekayaan itu Islam membiarkan batasan-batasan khusus terhadap kepemilikan individual, akan tetapi, secara umum Islam melindungi dan menghormati dasar-dasar kepemilikan dengan aturan-aturan khusus dan silam menjadikan sebagai dasar bagi sistem perekonomian. Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan kemanfaatan sumber-sumber produktif untuk memproduksi barang dan jasa serta mendistribusikannya untuk dikonsumsi.

Kegiatan ekonomi itu harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis yang bertujuan menuntun agar manusia dapat berada di jalan yang lurus, kegiatan ekonomi menurut pandangan Islam merupakan tuntunan dalam kehidupan. Disamping itu, kegiatan ekonomi juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.

Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an Surat al-Mulk, ayat 15:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ ۗ وَإِلَيْهِ
الَّتُشُورُ ﴿١٥﴾

⁵¹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahan, (Jakarta: CV. Pustaka Agung Harapan, 2006). h. 141.

Terjemahannya:

“Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, Maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah sebahagian dari rezki-Nya. dan hanya kepada-Nya-lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.⁵²

Ayat di atas, jelas menunjukkan bahwa harta (kekayaan materi) merupakan bagian yang sangat penting dalam kehidupan manusia, atau dapat dikatakan bahwa Islam tidak menghendaki umatnya hidup dalam ketertinggalan dan keterbelakangan dalam masalah ekonomi, akan tetapi Islam juga tidak menghendaki umatnya menjadi mesin ekonomi yang melahirkan budaya materialisme, kegiatan ekonomi Islam tidak semata-mata bersifat materi saja, akan tetapi dari itu yakni kegiatan ekonomi harus mengandung nilai-nilai ibadah. Islam juga mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk Allah Swt yang dipersiapkan untuk mampu mengembangkan amanatnya, memakmurkan kehidupan di bumi dan diberi kedudukan terhormat sebagai halifah-nya di bumi.

⁵² Departemen agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Diponegoro, Surah al-Mulk. h. 563

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan pembahasan, maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

5.1.1. Dengan adanya upaya-upaya yang dilakukan kelompok tani suka maju seperti penyuluhan pertanian dari dinas pertanian memberikan pengetahuan kepada masyarakat tentang bagaimana cara bertani dengan baik sehingga bisa meningkatkan produktivitas petani.

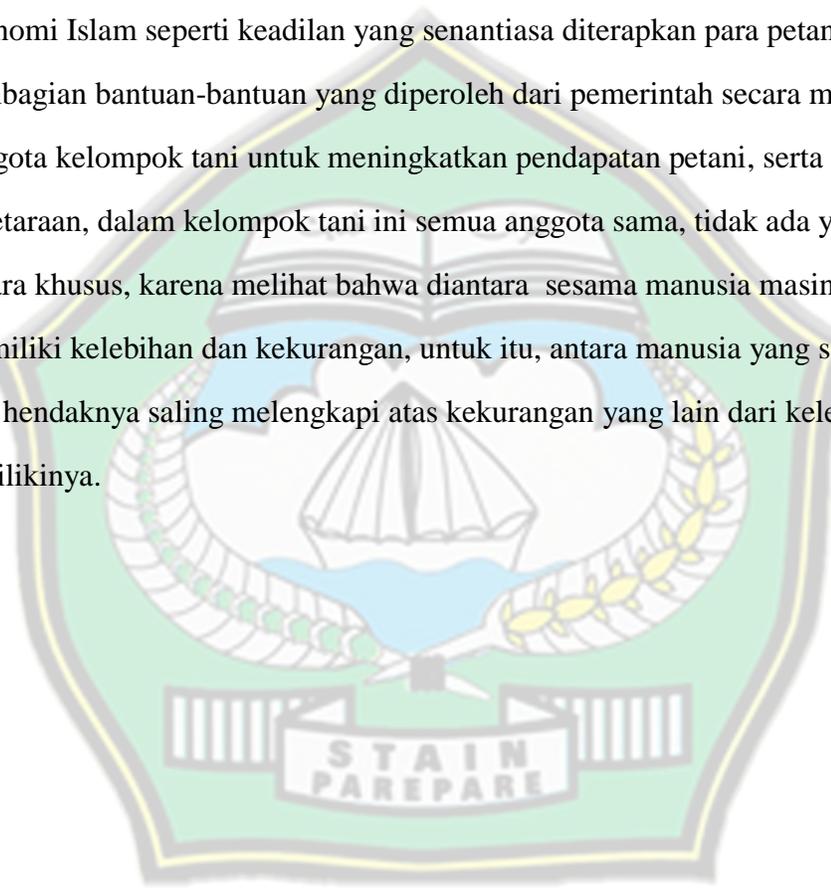
bantuan langsung dari pemerintah berupa bantuan hibah sebanyak Rp100.000.000 memberikan kemudahan bagi petani dalam menjalankan usaha taninya, Bantuan tersebut sudah bisa menutupi kendala dan kekurangan yang mereka alami.

Bantuan-bantuan lain yang diperoleh dari kelompok tani suka maju dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani seperti: bibit, pupuk, obat-obat pembasmi hama pada tanaman, dan juga bukan hanya pada tanaman jangka pendek akan tetapi ada juga bantuan untuk tanaman jangka panjang seperti: bibit tanaman cengkeh.

5.1.2. Pendapatan usaha tani di desa Eran Batu selama bergabung didalam kelompok tani suka maju mengalami peningkatan pendapatan karena dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti bantuan dari pemerintah melalui kelompok tani suka maju, luas lahan dan tempat bertanam yang baik.

Pendapatan yang dihasilkan petani dalam menjalankan usaha tani sayur-mayur bukan hanya pendapatan yang bersifat uang, akan tetapi ada juga pendapatan yang mendukung sehingga ada peningkatan yang diperoleh petani setiap panennya, dikarenakan ada faktor pendukung seperti luas lahan dan pertanaman yang bagus.

5.1.3 Didalam Ekonomi Islam, masyarakat petani tidak terlepas dari prinsip-prinsip ekonomi Islam seperti keadilan yang senantiasa diterapkan para petani dalam pembagian bantuan-bantuan yang diperoleh dari pemerintah secara merata kepada anggota kelompok tani untuk meningkatkan pendapatan petani, serta persamaan dan kesetaraan, dalam kelompok tani ini semua anggota sama, tidak ada yang diperlakukan secara khusus, karena melihat bahwa diantara sesama manusia masing-masing memiliki kelebihan dan kekurangan, untuk itu, antara manusia yang satu dengan yang lain hendaknya saling melengkapi atas kekurangan yang lain dari kelebihan yang dimilikinya.



5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian Peran kelompok tani Suka Maju dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam) saran yang dapat penulis kemukakan yaitu :

- 5.2.1 Bagi pemerintah dan instansi terkait melalui kelompok tani, diharapkan mampu memberikan bantuan-bantuan yang bisa mengembangkan usaha tani yang mampu memiliki nilai tambah sehingga petani berperan sebagai pelaku usaha dan bukan sebagai penyedia bahan baku saja.
- 5.2.2 Perlunya motivasi dan partisipasi aktif dari anggota kelompok tani dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh pemerintah. Pemerintah melalui PPL diharapkan mampu meninjau secara langsung kondisi usaha tani, adanya pemberian pelatihan wirausaha dan wawasan agribisnis termasuk pola tanam yang sesuai dengan peraturan pertanian, jaringan pemasaran yang tidak lagi merugikan petani.
- 5.2.3 Kegiatan ekonomi itu harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadis yang bertujuan menuntun agar manusia dapat berada di jalan yang lurus, kegiatan ekonomi menurut pandangan Islam merupakan tuntunan dalam kehidupan. Disamping itu, kegiatan ekonomi juga merupakan anjuran yang memiliki dimensi ibadah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adji, Wahyu. 2004. *Ekonomi SMA Kelas XI*. Bandung: Genesha Excata (Yogyakarta: pustaka pelajar).
- A.karim, Adiwarman. 2011 *Ekonomi Mikro Islam Edisi Ketiga*. (cet,4: Jakarta: Rajawali Pers).
- Aswar, Saifudin. 2000. *Metode Penelitian* (Cet. II; Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Basyir, Ahmad Azhar, 1978, *Garis-Garis Besar Ekonomi Islam, Edisi Revisi*, (Yogyakarta: BPFE)
- Departemen Agama RI 2000, *al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: Syamil Cipta Media).
- Depertemen pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat* (cet,IV; Jakarta:PT.Gramedia Pustaka Utama.2012)
- Gilarso. 1994. *Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro Jilid 2*, (cet, I; Yogyakarta: Kanisius)
- Gilarso, T, 2002, *Pengantar Ilmu Ekonomika*, (Bandung: Ganeca Excata)
- Manan, Abdul, 2014,*Hukum Ekonomi Syariah dalam Perspektif Kewenangan Peradilan Agama* Ed. I (Cet. 2;Jakarta: kencana,)
- Mardikanto, Totok, 2010, *Konsep-konsep Pemberdayaan Masyarakat Acuan bagi Para Birokrasi Akademisi, Praktisi, dan Peminat/ Pemerhati Pemberdayaan Masyarakat*, (Surakarta: Fakultas Pertanian UNS dengan UNS Press)
- Mursi, Abdul Hamid, 1997, *SDM yang produktif: Pendekatan Al-Qur'an dan Sains*,(Jakarta: Gema Insani Press)
- Mosher, 1985, *Menggerakkan dan membangun pertanian*” (Jakarta: C.V Yasaguna,)
- Nasution, Hakim Arman.*MANAJEMEN INDUSTRI* (cet,I;yogyajarta: C.V ANDI OFFEST,2006) hal 444
- Ndraha Taliziduhu. 1999 .*Pengantar Teori Pengembangan Sumber Daya Manusia* (cet. I; Jakarta: PT.Rineka cipta)
- Nasir Moh. 2005.*Metode Penelitian* (Bogor, Penerbit Ghalia Indonesia)
- Nasional Ekonomi pertanian, 1969, *perkembangan ekonomi pertanian nasional*, (PT. Raja grafindo persada, Jakarta,).

- Permana, Trisna Setia, 2016 “ *Peran pertanian urban pada kesejahteraan petan muslim ditinjau dari perspektif islam (studi pada empat kelompok tani di Surabaya)*” Skripsi sarjana; Fakultas Ekonomi dan Bisnis: Universitas Airlangga
- Rusdi, 1999 “*Refleksi Pertanian Tanaman Pangan dan Hali Kultura Nusantara*” (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan,)
- Sastraatmadja, Entang, 1984, *Ekonomi Pertanian Indonesia, Masalah, Gagasan dan Strategi* (Bandung: Pustaka)
- Susanto Rachman, 2002. *penerapan pertanian organik* (cet. 5; Yogyakarta: Kanisius).
- Soekartawi, 1993. “ *prinsip dasar ekonomi pertanian teori dan aplikasinya*”, PT. Raja grafindo persada, Jakarta.
- Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang
- Suyatno Bagong, 2007. *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana).
- Sukirno, Sadono, 2012, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Cet III (Jakarta: Rajawali Pers).
- Subagyo Joko, 2006. *Metode Penelitian (Dalam Teori Praktek)* (Jakarta, Rineka cipta)
- Syahatah, Husein, 2004, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, Jakarta: Darut Thaba’ah Wan-Nasyru Al-Islamiyah
- Tim Penyusun. 2013. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah (Makalah dan Skripsi)*, Edisi Revisi (Parepare: STAIN Parepare).
- Tambunan Tulus, 2003, *Perekonomian Indonesia*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,)
- Wibowo, 2008 *MANAJEMEN KINERJA* (Jakarta: PT. Raja grafindo persada,),
- Yunus M, 2008 “ *Pemberdayaan Anggota kelompok tani Silayur di Desa Kaligintung Kecamatan Temon Kabupaten Kulon Progo*” Skripsi sarjana; jurusan pengembangan masyarakat Islam: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Yusanto, Muhammad Ismail, , 2002, *Menggagas Bisnis Islam*, (Cet. 1; Jakarta: gema insane press,)

Referensi Internet

- Husainasadi, <http://2skripsi.blogspot.co.id/2011/04/teori-produktivitas.htm> diakses pada tanggal 19 maret 2016

Uinsby, <http://ilmuandinformasi.blogspot.co.id/2013/06/teori-pendapatan.html>
diakses pada tanggal 20 maret 2016

<http://pengertian-skripsi.blogspot.com/2011/02/pengertian-produktivitas-kerja.html>.diakses pada tanggal 19 maret 2016

Heriawan basri<https://id.wikipedia.org/wiki/Ekstensi> html, diakses pada tanggal 14 april 2016

http://elib.unikom.ac.id/files/disk1/683/jbptunikompp-gdl-yugodwipra-34109-9-unikom_y-i.pdf, (diakses pada tanggal 8 september 2016)



LAMPIRAN





KEMENTERIAN AGAMA R.I.
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE

Alamat : Jl. Amal Bhakti No. 08 Sareang Kota Parepare ☎ (0421)21307 📠 (0421) 24404
Website : www.stainparepare.ac.id Email: email.stainparepare.ac.id

Nomor : Stl.08/PP.00.9/ 1554 /2016
Lampiran : -
Hal : Izin Melaksanakan Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Daerah KAB. ENREKANG
Cq. Kesatuan Bangsa dan Politik
di
KAB. ENREKANG

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dengan ini disampikan bahwa mahasiswa SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) PAREPARE :

Nama : AHMAD SALEH
Tempat/Tgl. Lahir : LANDOKE , 30 Juli 1994
NIM : 12.2200.070
Jurusan / Program Studi : Syari'ah dan Ekonomi Islam / Muamalah
Semester : IX (Sembilan)
Alamat : LANDOKE, DESA PASU, KEC. BUNTU BATU, KAB. ENREKANG

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah **KAB. ENREKANG** dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

"PERAN KELOMPOK TANI SUKA MAJU DALAM PEMBERDAYAAN PETANI SAYUR-MAYUR DI DESA ERAN BATU KAB. ENREKANG (ANALISIS EKONOMI ISLAM)"

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada bulan **Agustus** sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut diharapkan kiranya yang bersangkutan diberi izin dan dukungan seperlunya.

Terima kasih,

Parepare, 12 Agustus 2016

A.n Ketua

Wakil Ketua Bidang Akademik dan
Pengembangan Lembaga (APL)


Muh. Damaidi
Drs. Muh. Damaidi, M.Ag.
NIP. 195412311991031032



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jenderal Sudirman Km. 3 Pinang Enrekang Telp/Fax (0420)-21079

ENREKANG

Enrekang, 15 Agustus 2016

Nomor : 673/KPMPTSP/IP/VIII/2016
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala Desa Eran Batu
Di
Kec. Buntu Batu

Berdasarkan surat dari Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga (APL) Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, Nomor: Sti.08/PP.00.9/1554/2016 tanggal 12 Agustus 2016, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **Ahmad Saleh**
Tempat Tanggal Lahir : Landoke, 30 Juli 1994
Instansi/Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat : Jl. Jend. A. Yani Kel. Ujung Baru Kec. Soreang Kota Pare-pare

Bermaksud akan mengadakan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul : **"Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)"**

Dilaksanakan mulai, Tanggal 15 Agustus 2016 s/d 15 Oktober 2016

Pengikut/Anggota :-

Pada Prinsipnya dapat menyetujui kegiatan tersebut diatas dengan ketentuan:

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan harus melaporkan diri kepada Pemerintah/Instansi setempat.
2. Tidak menyimpang dari masalah yang telah diizinkan
3. Mentaati semua peraturan Perundang-undangan yang berlaku dan mengindahkan adat istiadat setempat
4. Menyerahkan 1 (satu) berkas fotocopy hasil Skripsi kepada Bupati Enrekang Up. Kepala Kantor Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Enrekang.

Demikian untuk mendapat perhatian

BUPATI ENREKANG
KEMPTSP Kab. Enrekang



NUMI RAWAN N, SKM, M.Kes
Pangkat Pembina Tk. I
: 19611212 198603 1 020

Tembusan Yth :

01. Bupati Enrekang (Sebagai Laporan)
02. Asisten Administrasi Umum Setda Kab. Enrekang.
03. Kepala Keberg Linmas Pal PP. Kab. Enrekang
04. Kabag. Kamasyarakatan Sebda Kab. Enrekang.
05. Camat Buntu Batu.
06. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare.
07. Yang Bersangkutan (Ahmad Saleh)
08. Peringgal.



PEMERINTAH KABUPATEN ENREKANG
KECAMATAN BUNTU BATU
DESA ERAN BATU

Jalan Poros Pasul Ledan

SURAT KETERANGAN

NO: /DEB/IX/2016

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ISMAIL AMIR

Jabatan : Kepala Desa Eran Batu

Menerangkan bahwa:

Nama : Ahmad Saleh

Tempat/tanggal lahir : Landoke, 30 Juli 1994

Pendidikan : Mahasiswa

Alamat : Jl. Jend. A. Yani Kel. Ujung Baru Kec.Soreang kota Pare-Pare

Mahasiswa tersebut benar telah melakukan penelitian di Wilayah Desa Eran Batu Kecamatan Buntu Batu Kab. Enrekang, pada Tanggal 15 Agustus 2016 sampai 15 Oktober 2016, dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul:

"Peran Kelompok Tani Suka Maju dalam Pemberdayaan petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)"

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *TAHIRIM (Kedua klp)*
Alamat : *Kelajak, Desa Eran Batu*
Pekerjaan : *Petani/pekebun*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 16 Agustus 2016


TAHIRIM

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAMSUL G

Alamat : KALEPEK

Pekerjaan : PETANI

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 16 Agustus 2016



SYAMSUL G

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhajar

Alamat : Kale'pek

Pekerjaan : Tani

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 19 Agustus 2016


Muhajar

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

-- Nama : Kataruddin
Alamat : Kalepe
Pekerjaan : Petani

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian **"Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)"**.

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, /9 Agustus 2016



Kataruddin

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rusli
Alamat : Kalopo
Pekerjaan : Tani

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Agustus 2016


Rusli

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIS KODI
Alamat : DESUN KALE'PE, DESA ERAN BATU
Pekerjaan : PETANI / PEKEBUN

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Agustus 2016


ARIS KODI

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARIS KODI
Alamat : DESUN KALE'PE, DESA ERAN BATU
Pekerjaan : PETANI / PEKEBUN

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "**Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)**".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Agustus 2016


ARIS KODI

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : *SUDIRMAN*

Alamat : *ALEPE*

Pekerjaan : *PETANI*

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 19 Agustus 2016

Sudirman
SUDIRMAN

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Hasdi
Alamat : Kalcipe
Pekerjaan : Petani

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian **"Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)"**.

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 9 Agustus 2016


Hasdi

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dahlan Basri
Alamat : KALG'PEK.
Pekerjaan : TANI

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Agustus 2016



DAHLAN BASRI

KETERANGAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kasia
Alamat : Kale. P. Ke.
Pekerjaan : Petani

Bahwa benar telah diwawancarai oleh Ahmad Saleh untuk keperluan penelitian skripsi dengan judul penelitian "Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)".

Demikian surat penelitian ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Enrekang, 18 Agustus 2016



Kasia

DAFTAR WAWANCARA

Nama : Ahmad Saleh
Prodi : Muamalah/Hukum Ekonomi Syari'ah
Jurusan : Syariah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Peran Kelompok Tani Suka Maju Dalam Pemberdayaan Petani Sayur-Mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)

PERTANYAAN :

A. Upaya kelompok tani suka maju dalam meningkatkan produktivitas petani sayur-mayur

1. Bagaimana pengaruh keberadaan kelompok tani suka maju terhadap masyarakat petani sayur-mayur di desa eran batu?
2. Bagaimana langkah-langkah yang dilakukan kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani?
3. Upaya apa saja yang dilakukan kelompok tani suka maju dalam meningkatkan produktivitas petani?

B. Pendapatan usaha tani sayur-mayur di desa Eran Batu Kab. Enrekang

1. Bagaimana sistem yang dilakukan kelompok tani suka maju dalam meningkatkan pendapatan petani?
2. Bantuan apa saja yang disalurkan kelompok tani suka maju dalam meningkatkan produktivitas dan pendapatan petani?
3. Bagaimana cara penyaluran bantuan kelompok tani terhadap anggota kelompok tani suka maju?
4. Bagaimana pendapatan petani sebelum dan setelah adanya kelompok tani ini?









RIWAYAT HIDUP PENULIS



AHMAD SALEH, lahir di Landoke. Pada tanggal 30 Juli 1994, merupakan anak ke-5 (LIMA) dari 5 bersaudara. Anak dari pasangan bapak Sahali dan ibu Wasia. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Kini penulis beralamat di Desa Pasui, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan.

Adapun riwayat pendidikan penulis, yaitu pada tahun 2006 lulus Dari SD 133 Pewa, Kecamatan Buntu Batu, Kabupaten Enrekang dan Pada tahun 2009 lulus dari Madrasah Tsanawiah Muhammadiyah Pasui, kecamatan Buntu Batu Kabupaten Enrekang, dan melanjutkan di SMA Muhammadiyah Parepare, dan lulus pada tahun 2012. Setelah itu kuliah di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Parepare, dengan mengambil Jurusan Syariah dan Ekonomi Islam, Program studi Hukum Ekonomi Syariah (Muamalah). Untuk memperoleh gelar Sarjana Syariah dan Hukum Ekonomi Islam, Penulis mengajukan Skripsi dengan judul *“Peran kelompok tani suka maju dalam pemberdayaan petani sayur-mayur di Desa Eran Batu Kab. Enrekang (Analisis Ekonomi Islam)*